



**LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

**PENATAAN PARKIR BERBASIS EDUKASI, SISTEMATIS DAN
RETRIBUSI TERINTEGRASI DI KELURAHAN TALANG SEMUT
KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG**

“PARKIR BERSERI”

Disusun Oleh :

**RINDU YOSALIDA, SH., M.H
NIP. 198506022011012008**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN III
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN IMPLEMENTASI PERUBAHAN
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

**PENATAAN PARKIR BERBASIS EDUKASI, SISTEMATIS DAN RETRIBUSI
TERINTEGRASI DI KELURAHAN TALANG SEMUT KECAMATAN BUKIT
KECIL KOTA PALEMBANG**

“PARKIR BERSERI”

Disusun Oleh :

RINDU YOSALIDA, SH., M.H
NIP. 198506022011012008

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Juli 2025

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Coach,

Mentor,

Dr. Hj. Yusrainiwati, SH., M.Kes
Widyaiswara Ahli Utama
NIP. 19630818 198403 2 004

Yuli Muliani, S.STP., M.Si
Penata Tingkat I
NIP. 19820705 200012 2 001

Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial,

Tri Hartati, SE., M.Si
Pembina /IV.a
NIP. 19721219 200604 2 00 6

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN IMPLEMENTASI PERUBAHAN
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

**PENATAAN PARKIR BERBASIS EDUKASI, SISTEMATIS DAN RETRIBUSI
TERINTEGRASI DI KELURAHAN TALANG SEMUT KECAMATAN BUKIT
KECIL KOTA PALEMBANG**

“PARKIR BERSERI”

Disusun Oleh :

RINDU YOSALIDA, SH., M.H
NIP. 198506022011012008

Telah diseminarkan dan disahkan pada :

Hari/Tanggal : Juli 2025

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Coach,

Penguji,

Dr. Hj. Yusrainiwati, SH., M.Kes
Widyaiswara Ahli Utama
NIP. 19630818 198403 2 004

Mengesahkan,
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan,

Prof. Dr. H.M. Edwar Juliartha, S.Sos., M.M
Pembina Utama Madya /IV.d
NIP. 19750707 199703 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aksi Perubahan yang berjudul “Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)”.

Penulisan Laporan Aksi Perubahan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu tugas dan kewajiban sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III Tahun 2025 yang diselenggarakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak. Drs. H. Ratu Dewa, M.Si (Walikota Palembang)
2. Bapak. Prima Salam, SH., M.M (Wakil Walikota Palembang)
3. Bapak. H. Aprizal Hasyim, S.Sos., M.M (Sekretaris Daerah Kota Palembang)
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Edwar Juliarta, S.Sos., M.Si selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
5. Ibu. Dr. Hj. Yusriniwati, SH., M.Kes yang merupakan pembimbing/ Coach dari penulis selaku project leader.
6. Ibu Tri Hartati, SE., M.Si (Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial);
7. Bapak Marhaen, SH., M.Si (Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang)
8. Bapak. Agus Supriyanto, ATD., M.M (Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang)
9. Bapak. Dr. Herison, S.IP., SH., M.H (Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang)
10. Bapak. H.M. Yanuarpan Yany, S.Sos., M.M (Kepala BKPSDM Kota Palembang) beserta Jajaran.
11. Bapak. Hefnianto, SH., M.M (Camat Bukit Kecil Kota Palembang).

12. Ibu Yuli Muliani, S.STP., M.Si (Sekretaris Camat Bukit Kecil Kota Palembang).
13. Bapak. Budi Ritonga, S.STP., M.Si (Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah SATPOL PP Kota Palembang)
14. Jajaran Dinas Perhubungan dan Jajaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang
15. Seluruh jajaran Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang
16. Rekan-rekan seperjuangan peserta PKP Angkatan III Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.
17. Dan untuk keluargaku yang lelatu menjadi support system.

Penyelesaian Laporan Aksi Perubahan ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah membantu dalam penyelesaian dan pelaksanaan Laporan Aksi Perubahan ini. Kami menyadari bahwa Laporan Aksi Perubahan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan penulisan ini.

Semoga Laporan Aksi Perubahan ini nantinya dapat bermanfaat secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kinerja Pelayanan di Kantor Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.

Palembang, 2025

Rindu Yosaida, SH., M.H
NIP. 198506022011012008

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Aksi Perubahan.....	6
C. Manfaat Aksi Perubahan	6
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Analisis Masalah	9
F. Strategi Pemecahan Masalah.....	17
BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	29
A. Membangun Integritas Kinerja Pelayanan.....	29
B. Pengelolaan Pelayanan (Pemanfaatan IT).....	35
C. Pengelola TIM.....	36
BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	39
A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Pelayanan.....	39
B. Manfaat Aksi Perubahan.....	57
C. Implementasi Pengembangan Kompetensi AKPER.....	59
BAB IV KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN.....	60
BAB V DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN	64
BAB VI KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	71
BAB VII PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	73
BAB VIII PENUTUP	78

RINGKASAN EKSEKUTIF

Aksi perubahan “Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis, dan Retribusi Terintegrasi (PARKIR BERSERI)” di Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, dilaksanakan sebagai respons atas permasalahan parkir liar, ketidakteraturan lapangan parkir, serta rendahnya penerimaan retribusi daerah dari sektor perparkiran. Melalui pendekatan edukatif, program ini melibatkan petugas parkir dan masyarakat agar lebih sadar akan pentingnya tertib parkir, baik dari aspek kenyamanan, keamanan, maupun kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Sistem penataan dilakukan dengan pemetaan titik parkir, pemberian identitas petugas resmi, serta penerapan sistem retribusi yang terintegrasi secara transparan dan akuntabel. Hasil dari aksi ini menunjukkan peningkatan kepatuhan pengguna parkir, keteraturan area parkir, serta bertambahnya pendapatan dari retribusi yang sebelumnya tidak terkelola dengan baik. Selain itu, koordinasi lintas sektor juga diperkuat melalui kolaborasi antara kelurahan, dinas perhubungan, Bapenda, dan masyarakat. Inovasi PARKIR BERSERI menjadi model percontohan penataan parkir yang tidak hanya menata fisik ruang, tetapi juga membangun kesadaran kolektif serta tata kelola retribusi berbasis sistem. Program ini diharapkan terus berkembang dan direplikasi di wilayah lain di Kota Palembang.

BAB I

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Pendahuluan

Di era digitalisasi sekarang ini kita dapat melihat transformasi besar-besaran mengenai cara berinteraksi dengan teknologi, baik secara individu maupun organisasi yang sangat mempengaruhi dunia saat ini, dimana perkembangan teknologi di zaman sekarang sudah sangat pesat dan semakin canggih serta mampu mengubah cara kita hidup dan berinteraksi tidak hanya cara kita bekerja. Selain itu juga mampu menekankan pada konektivitas yang lebih luas, integrasi teknologi yang lebih kompleks, dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cerdas. Salah satunya media sosial yang sering digunakan atau dimanfaatkan masyarakat dalam beraktifitas ataupun mengemukakan sesuatu sehingga mengakibatkan banyak hal-hal atau apapun bisa viral dengan mudah.

Kelurahan Talang Semut, yang terletak di Kecamatan Bukit Kecil, merupakan salah satu kawasan strategis di Kota Palembang dengan tingkat mobilitas yang tinggi. Aktivitas ekonomi yang padat, keberadaan pusat perbelanjaan, fasilitas umum, dan permukiman menjadikan kawasan ini sebagai titik konsentrasi kendaraan bermotor. Namun, tingginya aktivitas tersebut tidak diimbangi dengan sistem parkir yang tertata dengan baik, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti kemacetan, parkir liar, dan potensi konflik sosial. Salah satu isu yang mencuat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya parkir yang tertib dan sesuai aturan. Hal ini diperparah dengan minimnya edukasi kepada pengguna jalan dan juru parkir mengenai tata cara parkir yang benar. Selain itu, sistem retribusi parkir yang belum terintegrasi secara optimal menyebabkan kebocoran pendapatan asli daerah (PAD) dan ketidakefisienan dalam pengelolaan dana publik.

Kondisi ini menuntut adanya sebuah aksi perubahan yang komprehensif melalui pendekatan edukatif, sistematis, dan integratif.

Pendekatan edukatif bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat serta juru parkir mengenai pentingnya parkir yang tertib dan sesuai aturan. Pendekatan sistematis melibatkan perencanaan dan pelaksanaan penataan parkir yang terstruktur, mulai dari penentuan lokasi parkir hingga pengawasan dan evaluasi. Sementara itu, pendekatan integratif fokus pada pengembangan sistem retribusi parkir yang terhubung langsung dengan sistem keuangan daerah, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga.

Pelaksanaan penyelenggaraan otonomi tentu membawa angin segar bagi pemerintahan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Konsekuensinya pemerintah daerah harus dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Pelaksanaan tugas tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan karena tidak semua daerah di Indonesia mampu dan siap untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Ciri utama kemampuan suatu daerah adalah terletak pada kemampuan keuangan daerah artinya daerah otonom harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri.

Pemerintah daerah juga diharapkan tidak hanya mampu menggali sumber-sumber keuangan akan tetapi juga sanggup untuk mengelola dan menggunakan secara value for money dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah, sehingga ketergantungan kepada bantuan pemerintah pusat harus seminimal mungkin dapat ditekan. Dengan dikurangnya ketergantungan kepada pemerintah pusat maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi sumber keuangan terbesar.

Melalui aksi perubahan ini, diharapkan tercipta lingkungan parkir yang tertib, aman, dan nyaman di Kelurahan Talang Semut. Selain itu, peningkatan PAD dari sektor retribusi parkir dapat mendukung pembangunan daerah dan pelayanan publik yang lebih baik. Partisipasi aktif masyarakat dan sinergi antara pemerintah, aparat penegak hukum, serta stakeholder terkait menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program ini.

Kondisi penataan parkir di Kelurahan Talang Semut saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Parkir kendaraan yang semrawut dan tidak teratur menjadi pemandangan umum di sepanjang jalan utama dan lingkungan padat aktivitas. Banyak pengguna kendaraan memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat, bahkan di badan jalan, yang menyebabkan terganggunya arus lalu lintas dan menurunnya kenyamanan pengguna jalan lainnya.

Selain itu, minimnya edukasi kepada masyarakat dan juru parkir tentang tata cara parkir yang baik menyebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya ketertiban dalam parkir. Kurangnya rambu atau marka parkir yang jelas juga memperburuk situasi. Di sisi lain, sistem retribusi parkir belum berjalan secara optimal. Banyak potensi retribusi yang tidak tercatat atau tidak masuk ke kas daerah karena belum terintegrasinya sistem pungutan parkir dengan sistem keuangan daerah.

Akibat dari kondisi tersebut, tidak hanya terjadi ketidaktertiban dan ketidaknyamanan bagi masyarakat, tetapi juga berdampak pada potensi hilangnya pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor parkir.

Aksi perubahan yang diusung, yaitu “Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis, dan Retribusi Terintegrasi” di Kelurahan Talang Semut, merupakan langkah strategis yang sejalan dengan delapan cita-cita atau ASTACITA, yang menjadi arah pembangunan nasional dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian.

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah Penataan parkir yang baik mendukung ketertiban umum dan mengurangi potensi konflik di ruang publik. Dengan sistem yang tertib, ruang jalan lebih aman dan tidak digunakan secara semrawut, yang bisa memicu gesekan sosial atau gangguan keamanan lokal.
2. Mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur Aksi ini mendukung keadilan sosial dalam pengelolaan fasilitas publik. Sistem retribusi parkir yang transparan dan terintegrasi membantu memastikan bahwa manfaat ekonomi dari sektor parkir bisa dirasakan secara adil,

termasuk oleh pemerintah daerah sebagai penerima pendapatan asli daerah (PAD) dan masyarakat sekitar.

3. Mewujudkan Indonesia menjadi negara demokratis yang berkeadaban Pendekatan berbasis edukasi pada penataan parkir mencerminkan semangat demokratis—melibatkan partisipasi masyarakat dan membangun kesadaran hukum serta kedisiplinan sosial. Masyarakat tidak hanya diatur, tapi juga diajak memahami alasan di balik aturan.
4. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim Meski ini lebih makro dan kebijakan luar negeri, namun pada konteks lokal, ketertiban wilayah mencerminkan citra kota yang baik, apalagi Talang Semut merupakan kawasan strategis dan cukup elit di Palembang. Ketertiban kawasan memberi dampak positif terhadap sektor pariwisata dan investasi.
5. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera Ketertiban parkir mendukung kualitas hidup masyarakat urban. Jalan tidak macet, akses pejalan kaki lebih aman, serta suasana kota yang lebih tertib dan nyaman secara visual dan fungsional. Edukasi juga meningkatkan kapasitas masyarakat dalam kehidupan sosial.
6. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing Penataan parkir yang sistematis dan modern (misalnya dengan digitalisasi retribusi) mencerminkan kota yang adaptif terhadap teknologi dan efisien dalam tata kelola. Ini akan menaikkan daya saing kota Palembang sebagai kota modern yang siap menghadapi tantangan urban masa depan.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan Aksi ini juga memperkuat nilai-nilai budaya lokal berupa gotong royong, ketertiban, dan rasa memiliki terhadap fasilitas umum. Edukasi yang disisipkan dalam program penataan parkir juga bisa mengangkat nilai-nilai budaya masyarakat Talang Semut yang dikenal santun dan ramah.
8. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka NKRI Meskipun dilakukan di satu kelurahan, aksi ini bisa menjadi percontohan untuk penguatan kapasitas daerah dalam pengelolaan fasilitas publik. Jika berhasil, model ini dapat direplikasi ke

wilayah lain di Palembang atau bahkan daerah lain, guna mendukung pemerataan tata kelola perkotaan yang baik.

Kondisi saat ini yang terjadi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang adalah sebagai berikut :

1. Parkir liar di sepanjang jalan yang menyebabkan penyempitan badan jalan dan kemacetan lalu lintas.
2. Kurangnya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat serta juru parkir mengenai aturan dan tata cara parkir yang baik dan benar.
3. Tidak adanya sistem yang sistematis dalam pengelolaan titik parkir, sehingga menyebabkan tumpang tindih penggunaan lahan parkir.
4. Retribusi parkir yang belum terintegrasi, sehingga berpotensi menimbulkan kebocoran pendapatan dan lemahnya pengawasan terhadap pungutan parkir.
5. Minimnya sarana dan prasarana pendukung, seperti marka jalan, papan informasi tarif, dan sistem pembayaran non-tunai.

Sementara itu kondisi yang diharapkan di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang sebagai berikut :

1. Tertib parkir dengan keberadaan titik-titik parkir yang telah ditentukan secara jelas dan dilengkapi rambu serta marka jalan.
2. Peningkatan kesadaran masyarakat dan juru parkir melalui edukasi dan sosialisasi rutin terkait pentingnya parkir yang sesuai aturan demi kepentingan bersama.
3. Sistem pengelolaan parkir yang sistematis, melibatkan pendataan lokasi parkir, penempatan petugas parkir yang terlatih, dan pemantauan yang berkelanjutan.
4. Penerapan retribusi parkir yang terintegrasi, menggunakan sistem digital atau teknologi yang mendukung transparansi dan efisiensi, serta langsung terhubung dengan sistem keuangan daerah.
5. Peningkatan PAD dari sektor parkir yang dapat digunakan kembali untuk pembangunan infrastruktur publik dan pelayanan masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Rancangan Aksi Perubahan ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Jangka Panjang

- Terwujudnya sistem pengelolaan parkir yang tertib, aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kelurahan Talang Semut sebagai model percontohan untuk wilayah lain

2. Tujuan Jangka Menengah

- Terintegrasinya sistem retribusi parkir ke dalam sistem keuangan daerah, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas pendapatan parkir

3. Tujuan Jangka Pendek

- Terlaksananya pemetaan dan identifikasi titik parkir di wilayah Kelurahan Talang Semut yang berpotensi menimbulkan gangguan ketertiban lalu lintas.
- Terselaksananya sosialisasi dan penyusunan Draf SOP parkir yang tertib dan beretika kepada juru parkir dan masyarakat pengguna layanan parkir.
- Terlaksananya Bimbingan Teknis bagi juru parkir, terutama dalam hal pelayanan publik, ketertiban parkir, dan pemahaman aturan retribusi.
- Terlaksananya koordinasi lintas sektor, termasuk dengan kelurahan, Dinas Perhubungan, Bapenda, Satpol PP, dan pihak kepolisian untuk mendukung implementasi awal.

C. Manfaat Aksi Perubahan

1) Manfaat Bagi Masyarakat

- Masyarakat dapat merasakan manfaat langsung berupa jalanan yang tidak lagi dipenuhi parkir liar, sehingga lalu lintas lebih lancar dan aman.
- Dengan sistem retribusi yang transparan, masyarakat tidak lagi mengalami kebingungan atau ketidakpastian tarif, sehingga

menghindari pungli atau tarif tidak resmi.

- Setelah mendapatkan Bimbingan Teknis, juru parkir lebih sopan, profesional, dan memberikan layanan sesuai standar.
- Titik-titik parkir yang telah ditata memudahkan pengendara mencari tempat parkir yang legal dan strategis.
- Juru parkir yang sebelumnya bekerja informal kini memiliki sistem kerja yang lebih jelas dan terlindungi, sehingga meningkatkan kesejahteraan juru parkir.
- Edukasi tentang parkir tertib secara tidak langsung menumbuhkan budaya disiplin dan tanggung jawab sosial di masyarakat.

2) Manfaat Bagi Pemangku Kepentingan

- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD): Dengan sistem retribusi parkir yang terintegrasi dan transparan, kebocoran pendapatan dapat diminimalkan, sehingga PAD dari sektor parkir meningkat.
- Efisiensi Pengawasan dan Pengelolaan: Sistem yang sistematis dan berbasis data memungkinkan pengawasan yang lebih efektif, efisien, dan terukur terhadap titik-titik parkir dan juru parkir.
- Citra Positif Pemerintah Daerah: Keberhasilan dalam menata parkir dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam menciptakan tata kota yang lebih tertib dan nyaman.
- Model Percontohan Aksi Perubahan: Keberhasilan program ini dapat menjadi rujukan atau best practice bagi kelurahan atau kecamatan lain dalam menerapkan penataan parkir yang modern dan berkelanjutan.
- Penguatan Kolaborasi Antar-Instansi: Aksi perubahan ini mendorong sinergi antara kelurahan, kecamatan, Dishub, Bapenda, dan stakeholder lainnya dalam pengelolaan pelayanan publik.

D. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Adapun analisis terhadap ruang lingkup dari aksi perubahan yang akan dilaksanakan digunakan metode pertanyaan yaitu metode 5W+1H (*what, who, when, where, why, and how*) sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Metode Pertanyaan 5W+1H Aksi Perubahan

Pertanyaan	Jawaban
Unsur tentang <i>what</i> , maka apa yang akan dilakukan?	Melakukan aksi perubahan tentang “Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang “Parkir Berseri”
Unsur tentang <i>who</i> , siapa yang melakukan?	Lurah Talang Semut
Unsur tentang <i>when</i> , kapan dilakukan?	Dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu jangka pendek (2 Bulan, Mei s/d Juli 2025), jangka menengah (6 Bulan s/d 1 tahun), dan jangka panjang (1 tahun s/d 2 tahun) kedepan.
Unsur tentang <i>where</i> , dimana dilakukan?	Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang
Unsur tentang <i>why</i> , mengapa dilakukan?	Dikarenakan: 1. Parkir liar di sepanjang jalan yang menyebabkan penyempitan badan jalan dan kemacetan lalu lintas 2. Retribusi parkir yang belum terintegrasi, sehingga berpotensi menimbulkan kebocoran pendapatan dan lemahnya pengawasan terhadap pungutan parkir

E. ANALISA MASALAH

1. Profil Organisasi



Gambar 2.1. Kantor Kelurahan Talang Semut

2. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Talang Semut adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Talang Semut ini merupakan Kelurahan di Palembang yang lokasinya terdiri dari daratan tinggi hingga rendah. Di mana pada daerah yang tinggi akan ditanami pohon-pohon tinggi seperti kelapa, rambutan, durian, serta buah-buah lainnya Sementara untuk daerah yang rendah digunakan sebagai pemukiman penduduk yang mana sampai sekarang pun demikian.

Sejarah dari Kelurahan ini juga tidak lepas dari bangsa Belanda yang memang sempat berkuasa di Palembang dalam waktu lama. Bangsa asing tersebut bahkan sampai mengembangkan Talang Semut untuk dijadikan pemukiman baru oleh mereka tidak hanya pemukiman untuk tempat tinggal tapi juga telah mendirikan gedung yang saat ini digunakan sebagai Kantor Wali Kota.

Kelurahan Talang Semut umumnya mencakup beberapa tugas dan tanggung jawab utama yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat dan administrasi pemerintahan di tingkat kelurahan. Meskipun

tupoksi dapat sedikit berbeda di setiap daerah, berikut adalah gambaran umum mengenai tupoksi kelurahan:

- 1. Pelayanan Administrasi:** Menyediakan layanan administrasi kepada masyarakat, termasuk pembuatan akta kelahiran, akta kematian, KTP, KK, dan surat-surat lainnya.
- 2. Pengelolaan Data Penduduk :** Mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data kependudukan serta mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- 3. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat :** Melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, termasuk pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial.
- 4. Penyuluhan dan Pembinaan :** Memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat mengenai berbagai hal, seperti kesehatan, pendidikan, hukum, dan lingkungan hidup.
- 5. Koordinasi dengan Pihak Lain :** Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk instansi pemerintah lainnya, organisasi masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat dalam rangka melaksanakan berbagai program dan kegiatan.
- 6. Penegakan Peraturan :** Menerapkan dan menegakkan peraturan daerah serta kebijakan pemerintah yang berlaku di tingkat kelurahan.
- 7. Pengelolaan Keuangan :** Mengelola keuangan kelurahan, termasuk anggaran dan penggunaan dana untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung program kelurahan.
- 8. Penyelesaian Masalah Masyarakat :** Menangani dan menyelesaikan berbagai masalah dan keluhan yang dihadapi oleh masyarakat di tingkat kelurahan.

Tugas dan fungsi ini dirancang untuk memastikan bahwa pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan baik dan bahwa kebutuhan serta aspirasi masyarakat dapat terpenuhi secara efektif. Jika ada kebijakan atau program khusus di Kelurahan Talang Semut, detailnya mungkin dapat diperoleh dari kantor kelurahan setempat atau situs web resmi pemerintah daerah.

1. Lurah:

Tugas: Memimpin dan mengelola seluruh aktivitas di kelurahan, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah di tingkat kelurahan.

2. Sekretaris Kelurahan:

Tugas: Membantu Lurah dalam administrasi dan koordinasi, serta mengurus administrasi internal kelurahan dan penyusunan laporan.

3. Kepala Seksi (Kasi):

1) Kasi Pemerintahan: Mengurus administrasi pemerintahan, penyuluhan hukum, dan pelaksanaan kebijakan pemerintah.

- a. Menyusun dan Membuat Laporan Kependudukan setiap bulan yang di sampaikan ke kantor camat
- b. Membantu Pelaksanaan Administrasi dan Teknis Kegiatan Pemilihan Perangkat Kelurahan (Ketua Rt, Ketua LK dan Lembaga Adat)
- c. Memeriksa Penyampaian SPPT-PBB Kepada Masyarakat
- d. Memeriksa Berkas Letak Tanah
- e. Memeriksa surat Pengantar Pindah
- f. Memeriksa Surat Pengantar Kartu Keluarga (KK)
- g. Memeriksa Surat Pengantar KTP
- h. Membantu Menyusu Berkas Administrasi Pertanahan
- i. Membantu dan Memfasilitasi Penyelenggaraan dan Pemerintahan
- j. Mendistribusikan Penyampaian surat perhitungan pajak terhutang dan daftar himpunan ketetapan dan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan P-2 buku I, Buku II dan Buku III dari Kelurahan kepada wajib pajak melalui Kepala Lingkungan dan Rukun Tetangga

2) Kasi Trantib dan Pelayanan Umum :

- a. Membuat Pengantar SKCK
- b. Membuat Surat Keterangan Bersih Diri
- c. Membuat Surat Keterangan Hilang
- d. Membuat Izin Keramaian
- e. Menyusun Daftar nama siskamling Kelurahan
- f. Menyusun Daftar Linmas Kelurahan
- g. Membuat Surat Damai warga yang berselisih paham

- h. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan seksi pelayanan umum
- 3) Kasi Kesejahteraan Sosial: Menangani program-program sosial, bantuan sosial, dan pengembangan masyarakat.
- a. Melaksanakan kegiatan pembuatan bpjs
 - b. Melaksanakan pertemuan rutin dengan instansi terkait, ormas dan komponen masyarakat guna mewujudkan kentruman, ketertiban dan rasa aman di lingkungan kelurahan
 - c. Menyusun dan memeriksa penyampaian sppt-pbb ke instansi terkait
 - d. Mendisposisikan surat masuk keseksi-seksi kelurahan
 - e. Menyusun rencana anggaran kelurahan
 - f. Menyusun dan memeriksa rencana kerja seksi-seksi
 - g. Menyusun dan memeriksa laporan hasil pelaksanaan kerja di kelurahan
 - h. Mengesahkan berkas administrasi pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku
 - i. Melaksanakan musyawarah dengan warga
 - j. Menyiapkan administrasi dan teknis kegiatan pemilihan perangkat kelurahan (ketua, rt dan kepala lingkungan)
 - k. Mendatangi berkas hasil kegiatan linmas kelurahan
 - l. Melaksanakan dan memfasilitasi perlombaan tingkat desa/kelurahan

Gambar 2.2. Struktur Organisasi Kelurahan Talang Semut



Gambar 2.2
Struktur Organisasi Kelurahan Talang Semut

2. Analisis Masalah Kinerja Organisasi

Memperhatikan tugas pokok dan fungsi Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang sesuai dengan uraian sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guna mengoptimalkan pelayanan masalah penataan parkir diantaranya :

1. Belum optimalnya koordinasi antara instansi terkait seperti Kelurahan, Kecamatan, Dinas Perhubungan, Bapenda, dan Satpol PP dalam penataan parkir.
2. Kurangnya pemahaman Masyarakat mengenai pentingnya parkir tertib dan kontribusi retribusi terhadap pembangunan daerah.
3. Belum adanya database resmi titik parkir, peta zona, atau SOP parkir yang dijadikan acuan bersama
4. Belum adanya Sumber Daya Manusia yang terlatih.

Dari permasalahan tersebut project leader menganalisis prioritas masalah yang paling dominan dengan metode USG (urgency, seriousness, Growth) menggunakan skala likert 1 s/d 5, dengan ketentuan penulis telah siap mengatasi masalah yang ada dengan memperhatikan aspek yang ada di masyarakat dan aspek dari masalah itu sendiri.

Tabel 2.3 Tabel Analisis Metoda USG

ANGKA	PENGARUH
1	Sangat Rendah/ Sangat Kecil
2	Rendah/ Kecil
3	Sedang/cukup
4	Tinggi/ Besar
5	Sangat Tinggi / Sangat Besar

Tabel 2.4 .

Hasil Analisis Permasalahan dengan metoda USG

No	Permasalahan	U	S	G	Nilai	Peringkat
1	Belum optimalnya koordinasi antara instansi terkait seperti Kelurahan, Kecamatan, Dinas Perhubungan, Bapenda, dan Satpol PP dalam penataan parkir.	5	5	5	15	I
2	Kurangnya pemahaman Masyarakat mengenai pentingnya parkir tertib dan kontribusi retribusi terhadap pembangunan daerah.	5	5	4	14	II
3	Belum adanya database resmi titik parkir, peta zona, atau SOP parkir yang dijadikan acuan bersama	4	4	4	12	III
4	Belum adanya Sumber Daya Manusia yang terlatih	4	4	3	11	IV

Dari hasil analisis USG diatas, dapat disimpulkan bahwa Belum optimalnya koordinasi antara instansi terkait seperti Kelurahan, Kecamatan, Dinas Perhubungan, Bapenda, dan Satpol PP dalam penataan parkir. memiliki nilai scor yang paling tinggi dan mendapat peringkat prioritas ke I (pertama).

Hasil dari pemilihan Isu/masalah yang akan diprioritaskan untuk diselesaikan berdasarkan hasil analisa USG tersebut, kemudian dikaitkan dengan hubungan sebab akibat, untuk mencari tahu faktor-faktor penyebab dari isu/permasalahan tersebut terjadi dilakukan analisis yang tepat digunakan Metode analisis FISHBONE.



1. Manusia (SDM)

- Kurangnya kompetensi petugas
- Kurang komunikasi antar petugas lintas instansi
- Kepentingan sektoral masing-masing instansi

2. Metode / Prosedur

- Tidak adanya SOP koordinasi yang jelas
- Proses birokrasi lambat
- Tidak ada mekanisme evaluasi bersama

3. Sarana / Prasarana

- Tidak terintegrasinya sistem data parker
- Minimnya fasilitas pendukung koordinasi (aplikasi, sistem informasi)

4. Kebijakan / Regulasi

- Tumpang tindih aturan antar instansi
- Kurangnya sinkronisasi peraturan daerah
- Tidak ada payung hukum khusus koordinasi parkir

5. Manajemen / Organisasi

- Tidak ada forum komunikasi rutin
- Struktur organisasi tidak mendukung kolaborasi
- Lemahnya leadership dalam memimpin koordinasi

F. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. Terobosan Inovasi

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka terobosan inovasi Aksi Perubahan yang akan dilakukan penulis adalah Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis, dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. Aksi perubahan ini menghadirkan terobosan inovatif dalam penataan parkir yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada transformasi pola pikir, tata kelola, dan sistem retribusi yang lebih modern dan akuntabel. Terobosan ini dirancang sebagai respons terhadap berbagai tantangan di lapangan, seperti parkir liar, kebocoran retribusi, dan koordinasi lintas sektor yang belum optimal.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Talang Semut, permasalahan parkir menjadi isu strategis yang berdampak langsung pada keteraturan lingkungan dan kelancaran lalu lintas. Banyaknya kendaraan yang parkir sembarangan, pungutan liar, hingga lemahnya koordinasi antarinstansi menjadi hambatan utama dalam mewujudkan lingkungan yang tertib dan nyaman. Oleh karena itu, diperlukan sebuah aksi perubahan yang menyeluruh dan berkelanjutan.

2. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan adalah Rencana kerja secara rinci yang menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang umumnya disusun dari Rencana Strategis. Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis, dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang yang akan dilaksanakan sesuai dengan Tahapan Kegiatan dalam proses pelaksanaan Aksi Perubahan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.
Tahapan Rancangan Aksi Perubahan

No	Tahapan/ Uraian	Waktu	Output
Jangka Pendek (2 bulan)			
1	Konsultasi dengan Mentor a) Menyampaikan teknis pelaksanaan aksi perubahan b) meminta persetujuan dalam pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke 2 bulan Mei 2025	• Foto • Lembar pernyataan dukungan • Lembar konsultasi
2	Membuat SK Tim Efektif	Minggu ke 2 bulan Mei 2025	• SK Tim Efektif
3	Melaksanakan Rapat Kerja Tim Efektif a) Membuat undangan rapat b) Membuat notulen rapat c) Membuat daftar hadir d) Menjelaskan pembagian tugas	Minggu ke 3 bulan mei 2025	• Undangan • Daftar Hadir • Notulen rapat • Foto dan video
4	Melaksanakan koordinasi bersama stakeholder : a) Koordinasi awal bersama, Bapenda, Dishub, Satpol PP Kota Palembang b) Melakukan koordinasi serta meminta dukungan terhadap aksi perubahan c) Menyampaikan gagasan rencana kerja aksi perubahan	Minggu ke 3 bulan Mei 2025	• Dokumentasi Foto • Video • Surat Pernyataan Dukungan • Laporan hasil koordinasi
5	Melaksanakan pemetaan dan identifikasi titik parkir di wilayah Kelurahan Talang Semut yang berpotensi menimbulkan gangguan ketertiban lalu lintas.	Minggu ke 4 bulan Mei 2025	• Foto • Video
6	Melaksanakan Sosialisasi aksi perubahan a) Membuat undangan, daftar hadir dan notulen rapat b) Melakukan pertemuan penyamaan persepsi kepada penataan parkir c) Memberikan pelatihan dan edukasi bagi juru parkir, terutama dalam hal pelayanan publik, ketertiban parkir, dan pemahaman aturan retribusi.	Minggu ke 1 bulan Juni 2025	• Undangan • Daftar Hadir • Notulen • Foto • Video
7.	Melaporkan kepada pimpinan terkait pelaksanaan aksi perubahan meminta pernyataan mentor untuk melanjutkan tahap kegiatan jangka menengah dan jangka panjang	Minggu ke-2 bulan Juni 2025	• Dokumentasi Foto • video

8	Melaksanakan monitoring dan evaluasi awal mengenai aksi perubahan	Minggu ke-3 bulan Juni 2025	• Dokumentasi foto • Lembar komitmen Akper
Jangka Menengah (6 bulan s.d 1 Tahun)			
1	Terintegrasinya sistem retribusi parkir ke dalam sistem keuangan daerah, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas pendapatan parkir		-
Jangka Panjang (1 s.d 2 Tahun)			
1	Terwujudnya sistem pengelolaan parkir yang tertib, aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kelurahan Talang Semut sebagai model percontohan untuk wilayah lain		-

C. Sumber Daya (Peta dan Pemanfaatan)

a) Sumber Daya

Sumber daya yang dimiliki berasal dari lingkungan internal Kelurahan Talang Semut maupun eksternal yaitu *stakeholder* terkait di lingkungan Pemerintah Kota Palembang, yaitu :

Stakeholder internal, terdiri dari :

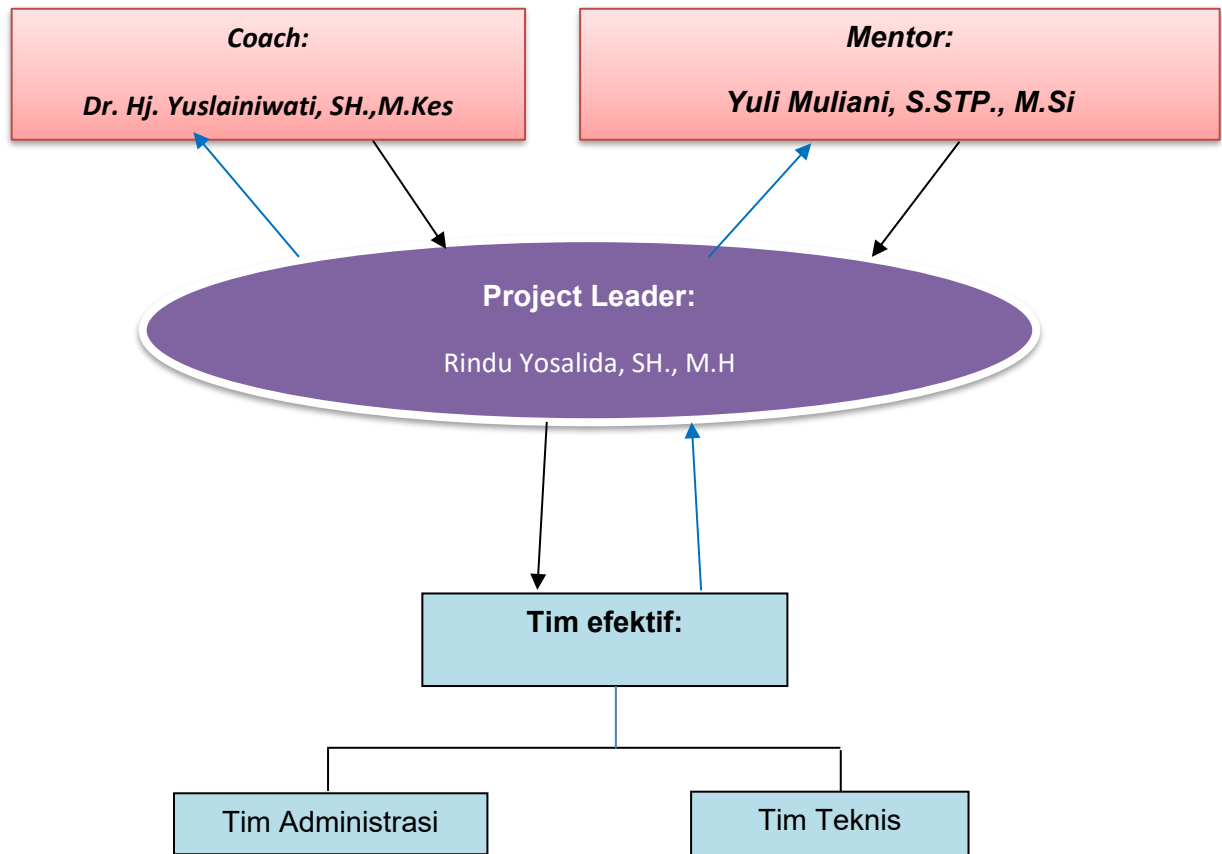
1. Camat
2. Sekretaris Camat
3. Kasi Pelayanan Umum
4. Kasi Trantib
5. Kasi Kesejahteraan Sosial
6. Tim Administrasi
7. Tim Teknis

Stakeholder Eksternal, terdiri dari:

1. Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra
2. Dinas Perhubungan Kota Palembang
3. Bapenda Kota Palembang
4. SATPOLPP Kota Palembang
5. Kabid Dalops Dishub Kota Palembang
6. Para Lurah di Kecamatan Bukit Kecil

7. LSM
8. Media massa
9. Masyarakat

Gambar 3.1. Struktur Tata Kelola Aksi Perubahan



Keterangan :

- : garis perintah
← : garis konsultasi

Peran masing-masing anggota tim adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Peran Masing-masing Anggota Tim

No	Klasifikasi	Uraian Tugas
1.	Mentor	Mendukung <i>project leader</i> dalam penyelesaian aksi perubahan serta memberi arahan dan saran
2.	<i>Project leader</i>	Membangun tim efektif Melaksanakan aksi perubahan Mengatur pembagian tugas dalam aksi perubahan
3.	<i>Coach</i>	Mengarahkan dan membimbing proyek memberikan masukan, arahan terkait aksi perubahan
4.	Tim efektif	Terdiri dari tim administrasi dan tim teknis
5.	Tim teknis	Terdiri dari tenaga teknis dan ahli IT yang membantu project leader dalam aksi perubahan
6.	Tim administrasi	Mengurus surat menyurat dan administrasi aksi perubahan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh dan kepentingan para stakeholder terhadap keberhasilan pelaksanaan rancangan aksi perubahan, perlu dilakukan pemetaan agar diketahui apakah *stakeholder* yang bersangkutan berperan sebagai:

a. Promotors

Stakeholder yang berpengaruh dan memiliki kepentingan besar terhadap keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan.

b. Latents

Stakeholder yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan tetapi tidak memiliki kepentingan terhadap keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan.

c. Defenders

Stakeholder yang memiliki kemampuan kecil untuk mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan tetapi memiliki kepentingan terhadap keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan.

d. Apathetics

Stakeholder yang memiliki kemampuan kecil untuk mempengaruhi keberhasilan bahkan tidak mengetahui adanya proyek perubahan dan tidak memiliki kepentingan terhadap keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan.

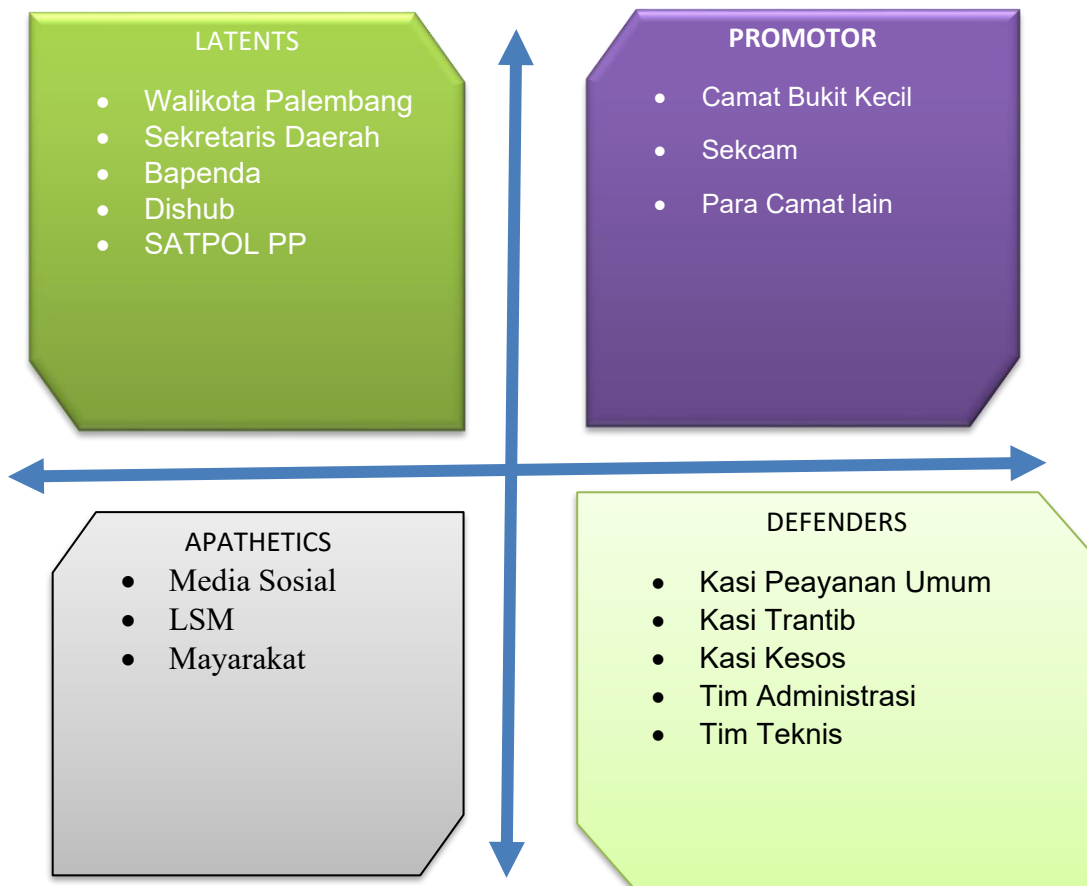
Tabel 3.3
Analisis Terhadap Pengaruh dan Kepentingan Stakeholder

No	Stakeholder	Pengaruh	Kepentingan	Kategori
1.	Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
2.	Camat Bukit Kecil	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
3.	Sekretaris Camat	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
4.	Camat lain	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promotor
5.	Kepala Bapenda Kota Palembang	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
6.	Kepala Dishub Kota Palembang	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
7.	Satpol PP Kota Palembang	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
8.	Kasi Pelayanan Umum	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
9.	Kasi Trantib	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
10.	Kasi Kesejahteraan Sosial	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
11.	Tim Administrasi	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
12.	Tim Teknis	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
13.	LSM	Rendah (-)	Rendah(-)	Apathetics
14.	Media Massa	Rendah (-)	Rendah(-)	Apathetics

Dalam aksi perubahan ini, upaya mempengaruhi *stakeholder* sangatlah penting bagi keberhasilan rancangan dan pelaksanaannya. Identifikasi dimulai dengan mengelompokkan berdasarkan pengaruh dan kepentingan yang dimiliki. Dalam penempatan masing-masing *stakeholder* ke salah satu kuadran dilakukan dengan mempertimbangkan ciri-ciri kelompok *stakeholder*.

Setelah mengukur tingkat kepentingan (*interest*) dan pengaruh (*influence*) *stakeholder* di atas, maka dilakukan pemetaan *stakeholder* melalui analisa quadran di bawah ini:

Gambar. 3.2. Peta Stakeholder



2. Pengendalian Mutu Pekerjaan

Pengendalian Mutu pekerjaan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis, dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, merupakan aspek yang sangat penting dalam memastikan kelancaran, efisiensi, dan efektivitas proyek penataan parkir. Proyek ini bertujuan untuk menciptakan sistem parkir yang tertata rapi, transparan, serta dapat mendukung program pengelolaan ruang publik yang lebih baik di kota Palembang. Manajemen mutu pekerjaan ini

mengacu pada standar kualitas yang ketat, dengan fokus pada pelaksanaan yang terencana, terstruktur, dan mengutamakan keterlibatan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

- 1. Penyusunan Rencana Pengendalian Mutu** Proses manajemen mutu dimulai dengan penyusunan rencana pengendalian mutu yang mencakup seluruh tahap pekerjaan, dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam tahap ini, standar mutu untuk desain parkir, sistem retribusi, serta program edukasi kepada masyarakat disusun dengan cermat. Penyusunan rencana ini juga melibatkan analisis kebutuhan ruang parkir, kapasitas kendaraan, serta aspek keamanan dan kenyamanan pengguna.
- 2. Pengendalian Mutu dalam Pekerjaan Konstruksi Parkir** Pekerjaan konstruksi yang meliputi penataan area parkir harus mengikuti standar teknis yang telah ditetapkan. Setiap elemen pekerjaan, seperti pemilihan material, ukuran lahan, serta pemasangan rambu-rambu parkir, dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang jelas. Tim pengendalian mutu bertanggung jawab untuk memeriksa kualitas material dan metode pelaksanaan agar setiap tahapan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang telah disetujui.
- 3. Edukasi kepada Masyarakat** Edukasi merupakan bagian integral dalam pengendalian mutu, terutama dalam proyek yang melibatkan partisipasi masyarakat. Proses edukasi dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya penataan parkir yang baik dan benar, serta manfaat dari sistem retribusi yang transparan. Program edukasi ini disampaikan melalui berbagai media, seperti penyuluhan langsung, poster, serta penggunaan media sosial. Dengan adanya edukasi, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dan patuh terhadap aturan parkir yang ada, sehingga mendukung keberhasilan proyek ini.
- 4. Sistem Parkir yang Sistematis** Sistem parkir yang diterapkan dalam proyek ini dirancang secara sistematis untuk mengoptimalkan penggunaan ruang parkir yang terbatas. Penataan parkir dilakukan dengan memisahkan area parkir kendaraan roda dua dan roda empat, serta menyediakan akses yang mudah dan nyaman bagi pengguna. Selain itu, setiap area parkir dilengkapi dengan rambu-rambu yang jelas agar pengguna dapat mengikuti petunjuk dengan mudah. Proses ini

memastikan bahwa area parkir dapat menampung kendaraan dengan maksimal, tanpa menyebabkan kemacetan atau kebingungan.

- 5. Pengendalian dan Evaluasi Kinerja** Pengendalian mutu dalam proyek ini dilakukan dengan pengawasan rutin terhadap setiap tahapan pekerjaan. Evaluasi kinerja dilaksanakan pada setiap fase proyek, baik dari sisi konstruksi, edukasi, maupun penerapan sistem retribusi. Proses evaluasi ini melibatkan pemantauan terhadap efektivitas edukasi yang telah dilakukan, serta kepatuhan masyarakat terhadap sistem parkir yang diterapkan. Pengendalian yang ketat memastikan bahwa setiap aspek proyek sesuai dengan rencana dan mampu memberikan hasil yang optimal.
- 6. Sistem Retribusi Terintegrasi** Salah satu aspek penting dalam penataan parkir adalah penerapan sistem retribusi yang terintegrasi. Sistem pembayaran parkir ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pembayaran, baik secara manual maupun digital. Teknologi informasi digunakan untuk mengintegrasikan sistem pembayaran yang transparan dan efisien, serta meminimalisir kebocoran pendapatan daerah. Tim pengendalian mutu memastikan bahwa seluruh sistem retribusi berfungsi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.
- 7. Koordinasi dengan Stakeholder** Keberhasilan proyek ini juga bergantung pada koordinasi yang efektif antara pemerintah Kelurahan Talang Semut, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Pengelolaan parkir yang baik memerlukan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pihak keamanan, petugas parkir, serta masyarakat pengguna fasilitas. Manajemen mutu dalam hal ini berfungsi untuk menjaga komunikasi yang lancar dan memastikan setiap pihak memahami perannya dalam mendukung kelancaran sistem parkir.
- 8. Peningkatan Berkelanjutan** Manajemen mutu dalam proyek ini tidak hanya berhenti pada tahap implementasi, tetapi juga melibatkan upaya perbaikan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas sistem parkir dan sistem retribusi, serta untuk mendapatkan masukan dari masyarakat mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki. Dengan pendekatan yang berbasis pada peningkatan berkelanjutan,

proyek penataan parkir ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi warga Kelurahan Talang Semut.

3. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Dalam kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III tahun 2025, terkait Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan. Dalam panduan dijelaskan bahwa penyusunan Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan dilakukan dengan menyajikan tabel mengenai Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan yang memuat Pihak Terdampak, Perubahan Kompetensi Yang Dibutuhkan dan Cara Pengembangan Kompetensi, sebagai berikut:

Tabel 3.5.

Rencana Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

No.	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi Yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1.	Kasi Pemerintahan dan Staf Kelurahan Talang Semut	Pemahaman mengenai penataan parkir adalah penerapan sistem retribusi yang terintegrasi	Sosialisasi
2.	Masyarakat/Petugas Parkir	Pemahaman mengenai penataan parkir	pelatihan

G. HASIL IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku Potensi Diri

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR					
Nama	: Rindu Yosaida, SH	Nama Mentor	: Yuli Muliani, S.STP., M.Si		
NIP	: 198506022011012008	NIP:	: 198207052000122001		
Jabatan	: Lurah Talang Semut	Jabatan	: Sekterais Camat		
Instansi	: Pemerintah Kota Palembang	Instansi	: Kecamatan Bukit kecil		
Program	: Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III				
Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	8	8,30	Baik
	Komitmen	8	7	7,30	Baik
	Kedisiplinan	8	8	8,00	Baik
	Kejujuran	8	7	7,30	Baik
	Konsistensi	9	7	7,60	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	8,33	7,50	7,75	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	7	7	7,00	Baik
	Komunikasi	7	8	7,70	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	7	7,30	Baik
	Rata-Rata	7,60	7,60	7,60	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	8	8,00	Baik
	Adaptabilitas	8	7	7,30	Baik
	Pengembangan orang lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	7	7	7,00	Baik
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	7,80	7,60	7,66	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		7,91	7,57	7,67	Baik

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama Peserta	: Rindu Yosaida, SH	Nama Mentor	: Yuli Muliani, S.STP., M.Si		
NIP	: 198506022011012008	NIP:	: 198207052000122001		
Jabatan	: Lurah Talang Semut	Jabatan	: Sekterais Camat		
Instansi	: Pemerintah Kota Palembang	Instansi	: Kecamatan Bukit kecil		
Program	: Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III				
		</			

2. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Tabel 4.3. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen/sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Rencana	Realisasi	
1.	Integritas / konsistensi, kejujuran dan komitmen	Melaksanakan Konsultasi dengan mentor selaku atasan langsung	Meminta persetujuan dan arahan terkait pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke-2 bulan mei 2025		
2.	Kerjasama / Kerjasama eksternal dan komitmen dalam tim	- Melaksanakan koordinasi Bersama Forum RT/RW - Membuat komitmen dalam menerapkan aksi perubahan	- Koordinasi terkait rencana pelaksanaan aksi perubahan - Penetapan komitmen aksi perubahan	Minggu ke-4 bulan mei 2025		
3.	Mengelola Perubahan / orientasi pada hasil	Melaksanakan rapat pembentukan tim efektif aksi perubahan	Memimpin rapat internal tim efektif aksi perubahan, membagi tugas sesuai dengan tugas masing-masing.	Minggu ke-2 bulan Mei 2025		

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

A. Membangun Integritas Kinerja Pelayanan

Integritas merupakan suatu bagian dari pandangan yang bisa dipercayai dan sikap jujur seseorang dalam menjelaskan “kepercayaan” pada konteks berorganisasi. Integritas juga bagian dari inti utama dalam etika, tetapi sebenarnya integritas tidak selalu menyangkut perihal otonomi setiap individu dan kebersamaan seseorang, tetapi lebih menyangkut loyalitas, kerjasama, dapat dipercaya serta keserasian. Integritas adalah sebuah konstruk psikologis yang dinamis, melekat pada setiap kehidupan manusia. *Objektivisme* integritas dalam etika sering dianggap seperti loyalitas kepada prinsip dan nilai yang sangat rasional. Dalam konteks pemerintahan dan birokrasi Integritas dimaksudkan sebagai penggunaan kekuasaan resmi, otoritas dan wewenang oleh para pejabat publik untuk tujuan-tujuan yang sah (*justified*) menurut hukum. Dengan demikian, Integritas adalah keteguhan diri seorang aparatur birokrasi dan pejabat publik untuk tidak meminta atau menerima apapun dari orang lain yang diduga terkait dengan jabatan publik yang dipegangnya.

Penguatan sistem integritas dan integritas pegawai aparatur sipil negara diperlukan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam pembangunan integritas pegawai ASN pada level individu telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan Integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwa integritas adalah konsistensi berperilaku yang selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan atasan, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, serta mampu mendorong terciptanya budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya. Sedangkan pembangunan integritas pegawai ASN adalah upaya untuk mewujudkan, memperkuat, dan mempertahankan nilai dasar, daya nalar dan keberanian moral ASN.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan Integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara, pembangunan integritas pegawai ASN diukur dari:

1. kejujuran;
2. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. kemampuan bekerja sama;
4. pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Pedoman umum Pembangunan Integritas Pegawai ASN merupakan mandat prinsip aparatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang juga dimaksudkan untuk memperkuat pembangunan integritas ASN pada level organisasi. Pembangunan integritas pada level organisasi tidak dapat dipisahkan dari pembangunan pada level individu. Keluaran (*output*) dari upaya pembangunan integritas individu adalah dampak positif secara agregat pada kinerja organisasi Instansi Pemerintah, yang dapat meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah.

Sebagai seorang *project leader* dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi semua tahapan aksi perubahan kualitas pelayanan publik, termasuk memimpin aksi perubahan kualitas pelayanan publik Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)”, *leader project* harus menjadi sosok yang memiliki integritas dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan selama atau setelah aksi perubahan dilakukan. Hal ini dikarenakan sebagai seorang pemimpin aksi perubahan maka akan menjadi pusat perhatian dan teladan terutama bagi bawahannya. Integritas akan menjadi *image* bagi si pemimpin itu sendiri, dikarenakan saat menerapkan nilai-nilai integritas dengan baik maka si pemimpin akan dipercaya sehingga segala ide perubahan yang ditawarkan dapat diterima dan dilaksanakan oleh bawahannya. Dengan kata lain, menjadi modal dalam mempengaruhi orang lain.

Selanjutnya, terkait penerapan nilai-nilai integritas dalam aksi perubahan kualitas pelayanan publik Penataan Parkir Berbasis Edukasi,

Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)” dilakukan melalui kegiatan rapat, koordinasi tim, melaksanakan Kerjasama Bersama Satekeholder terkait, melaksanakan sosialisasi aksi perubahan kualitas pelayanan publik Upaya Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)”.yang dilakukan sesuai rencana, tahapan, dan jadwal kegiatan secara konsisten. Pelaksanaan aksi perubahan sesuai komitmen bersama menjadi sangat penting dalam membangun integritas organisasi. Berikut prasyarat bagi seorang pemimpin dalam membangun integritas ditempat kerja, yaitu:

1. Memiliki etika kepemimpinan

Bagaimana menjadi seorang pimpinan yang beretika dan profesional serta konsisten sesuai dengan harapan organisasi. Berikut ciri-ciri etika kepemimpinan :

- a. Bermartabat dan penuh hormat Pemimpin yang beretika menghormati karyawannya, mendengarkan mereka, menghargai pendapat mereka, mengakui kontribusi. Setiap orang, dan memperlakukan bawahan sebagai partner penting dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Melayani Orang Lain Pemimpin etis tidak menggunakan bawahannya sebagai “Kendaraan” untuk mewujudkan ambisi pribadinya. Pemimpin meletakkan kepentingan setiap anggota diatas kepentingannya, kemudian berusaha menyelaraskannya dengan tujuan organisasi.
- c. Berkeadilan Adil merupakan bagian dari etika kepemimpinan yang penting. Pemimpin yang etis adalah mereka yang dapat berlaku adil dan menerapkan Kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi semua anggotanya. Perlakuan adil dan tidak diskriminatif akan mendorong kepuasan pengikut serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua orang untuk mengembangkan diri.
- d. Jujur Kejujuran adalah standar moral paling tinggi yang berlaku di seluruh dunia. Hampir sebagian besar masalah dalam hubungan

interpersonal bersumber pada ketidakjujuran, Namun pemimpin etis punya integritas tinggi dapat dipercaya, dan menginspirasi pengikutnya untuk bersikap sama.

- e. Membangun Komunitas Pemimpin yang etis berfikir pada penguatan tim dan organisasi, dan berusaha untuk menumbuhkan kebersamaan berdasarkan nilai-nilai yang diterima seluruh anggota. Prinsipnya tidak ada individu yang lebih penting dari sebuah tim.
- f. Menggunakan nilai sebagai landasan Keputusan Pemimpin beretika mengambil keputusan dengan mempertimbangkan moral dan nilai-nilai organisasi tidak berorientasi pada keuntungan sesaat. Meski sebuah pilihan tampak menjanjikan, namun jika melanggar kode etik organisasi, maka tidak akan pernah menjadi sebuah keputusan.
- g. Menjadi Teladan Pemimpin beretika tidak berada dibelakang, berbicara untuk memerintah pengikutnya. Mereka selalu di depan memberikan contoh perilaku yang etis dan berbasis nilai. Seseorang pemimpin tidak bisa berharap pengikutnya jujur jika tidak memulai sikap transparan pada dirinya.



2. Manajemen pengawasan yang aktif

Manajemen dan pengawasan aktif dapat berupa bagaimana pemimpin menjadi seseorang yang efektif dan efisien dengan keberhasilannya mengelola lingkungan kerjanya, Adapun langkah yang dapat ditempuh antara lain:

1) Gunakan alat manajemen yang tersedia

Sumber daya yang tersedia untuk mengelola bawahan, memantau kinerja tim, membangun keterpaduan kelompok dan mengatur arah strategis timnya, Beberapa sumber daya ini dapat berupa SOP di tempat kerja, panduan etika, penilaian kinerja dan pengembangan profesional sehari-hari.

2) Mengenal bawahannya

Menaruh minat pada bawahannya dan secara aktif terlibat dalam pengelolaan pekerjaan mereka, dan bagaimana mereka melakukannya. Mengetahui bawahan adalah tentang menunjukkan rasa hormat dan memberikan dukungan di tempat kerja. Seseorang pemimpin mungkin juga ingin mempertimbangkan jika bawahannya memiliki keterampilan atau pengalaman yang bisa menguntungkan timnya.

3) Berbagi data prestasi kerja dan keluhan dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah kinerja dan integritas di tempat kerja, Data-data yang dihasilkan bagian sumber daya manusia dapat digunakan untuk memantau trend di area-area yang ada, dan untuk membantu mengidentifikasi potensi kesalahan atau isu-isu manajemen di area-area tersebut.

4) Memeriksa Pengaduan

Data pengaduan dapat memberikan indikator yang berguna bagi kinerja dan kekhawatiran integritas. Jumlah dan jenis keluhan terhadap bawahan akan membantu pemimpin mengidentifikasi potensi masalah.

5) Mengidentifikasi Potensi Masalah

Pemimpin memantau potensi masalah bawahannya, dan bertindak ataskekhawatiran yang diidentifikasi sejak awal. Isu yang terkait dengan potensi masalah bawahan tidak hanya berdampak pada kinerja bawahan, tetapi juga dapat berdampak pada integritas kerja.

6) Membantu Perkembangan Pembelajaran yang Berkelanjutan

Pemimpin harus menumbuhkan lingkungan belajar terus menerus. Menggunakan proses manajemen kinerja untuk membantu mengidentifikasi peluang dalam mengembangkan bawahan,

7) Selalu Siap

Pemimpin selalu tersedia untuk bawahannya. Membangun saluran komunikasi terbuka dan teratur dengan bawahan untuk membantu menumbuhkan dan membangun kepercayaan. Menciptakan peluang pertemuan formal dan informal untuk membahas kinerja, masalah perilaku, etika atau lainnya.

3. Prinsip-prinsip Akuntabilitas

Prinsip-prinsip akuntabilitas sebagai berikut :

- 1) Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan mini agar akuntabel.
- 2) Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan pengaturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- 4) Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh
- 5) Harus jujur, objektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas (LAN dan BPKP)

B. Pengelolaan Pelayanan (Pemanfaatan TI)

Memberikan pelayanan publik yang prima merupakan tujuan setiap Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah saat ini berlomba-lomba menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk dapat membantu mewujudkannya. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, dan sistem manajemen. Perkembangan teknologi informasi serta penerapan konektivitas internet ke dalam tata kelola pemerintah diharapkan mampu mengatasi berbagai macam persoalan melalui peningkatan efisiensi, inovasi, produktivitas, perluasan jangkauan dan penghematan biaya.

Pelayanan publik yang prima bukan sekedar mengikuti trend global, melainkan diarahkan untuk mewujudkan good governance, yakni tata pemerintahan yang baik, transparansi serta akuntabilitas dalam proses pemerintahan. Penerapan teknologi informasi juga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang efektif serta efisien terhadap masyarakat, tentu ini merupakan langkah yang strategis. Namun dalam penerapannya tentu tidak mudah, perlu proses, waktu, dan tahapan yang berkesinambungan.

Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik juga memberikan peluang yang sangat besar bagi pengembangan daerah. Dimana daerah dapat menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah proses pelayanan, memperkenalkan potensi daerah, serta meningkatkan interaksi dengan masyarakat dan bisnis, dalam hal Aksi Perubahan ini Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)".

Revolusi teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang bagi Pemerintah untuk melakukan inovasi pembangunan aparatur negara melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau e - Government yaitu penyelenggaraan Pemerintahan yang memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat dan pihak-pihak lainnya. SPBE memberi peluang untuk mendorong dan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, partisipatif, inovatif, dan akuntabel, meningkatkan kolaborasi antar instansi pemerintah dalam melaksanakan urusan dan tugas pemerintahan

untuk mencapai tujuan bersama, meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik kepada masyarakat luas, dan menekan tingkat penyalahgunaan kewenangan dalam bentuk kolusi, korupsi, dan nepotisme.

C. Pengelolaan TIM

Dari sisi definisi, tim adalah sekumpulan orang yang memiliki keterampilan yang saling melengkapi dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan bersama dengan suatu proses kerjasama dan saling bertanggung jawab satu sama lain. Sedangkan pengertian efektif adalah usaha untuk mendapatkan tujuan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dengan kata lain efektif adalah upaya yang membawa hasil atau berhasil guna. Dari definisi diatas, maka pengertian tim efektif adalah tim yang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam aksi perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)”, setidaknya ada tiga komponen yang harus dikolaborasikan dengan baik sehingga pelaksanaan perubahan dapat berjalan sesuai rencana yaitu :

1. Peran dan Dukungan dari Mentor dan Coach

Implementasi aksi perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)”, peran dan dukungan Mentor serta Coach sangatlah menentukan keberhasilan aksi perubahan. Tanpa arahan dan bimbingan yang diberikan olehh Mentor dan Coach, aksi perubahan tidak mungkin dapat dilakukan terlebih seorang mentor memiliki kewenangan dalam hal legalitas pelaksanaan aksi perubahan. Sedangkan Coach memberikan bimbingan dari sisi konseptual, menjadikan aksi perubahan tidak hanya menjadi aktivitas biasa melainkan aksi perubahan dapat memenuhi prinsip dan kaedah keilmuan sehingga aktivitas yang dilakukan merupakan salah satu aktivitas ilmiah yang dapat dijadikan referensi dan rujukan ditempat lain.

2. Tim Efektif Aksi Perubahan

Tim Efektif yang berasal dari Kelurahan Talang Semut ditambah dengan Mentor (Camat), staf kelurahan yang akan bertugas :

- a. Memberikan saran masukan terkait pelaksanaan aksi perubahan kualitas pelayanan publik Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)".
- b. Memimpin dan memotivasi anggota tim efektif dalam pelaksanaan aksi perubahan;
- c. Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder internal dan eksternal;
- d. Melaksanakan Bimbingan Teknis Penataan Parkir;
- e. Melaksanakan sosialisasi aksi perubahan;
- f. Melaksanakan penataan parkir;
- g. Melaporkan kepada pimpinan terkait pelaksanaan aksi perubahan;
- h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi aksi perubahan kualitas pelayanan publik.

Sedangkan etika dan mekanisme tim efektif diatur sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tugas dan wewenang tim efektif yang telah ditetapkan.
- b. Menjunjung tinggi profesionalitas dan integritas dalam menkalankan tugas sebagai tim efektif;
- c. Menghargai perbedaan pendapat dan duduk bersama dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- d. Menjaga komunikasi dan koordinasi tim kerja, dan
- e. Setiap orang dalam tim kerja mempunyai kedudukan yang sama dan mempunyai kontribusi yang sama pentingnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya kondisi peta dukungan stakeholder yang berhasil dibangun sebagai berikut:

- a. *Stakeholder* Promoters, memiliki kepentingan yang besar terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil atau menggagalkannya. Promotor yaitu sebagai berikut :

- 1) Camat Bukit Kecil Kota Palembang
- 2) Sekretaris Camat

Semua Promotors di atas, menyatakan dukungan melalui testimoni dan surat Pernyataan Dukungan terhadap aksi perubahan yang dilaksanakan.

- b. *Stakeholder Defender*, memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan, Defender sebagai berikut :
 - 1) Kasi Pelayanan Umum
 - 2) Kasi Trantib
 - 3) Kasi Kesos
 - 4) Tim Administrasi
 - 5) Tim Teknis
- c. *Stakeholder Laten*, tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program apabila mereka memiliki ketertarikan terhadap aksi perubahan :
 - 1) Walikota Palembang
 - 2) Sekretaris Daerah Kota Palembang
 - 3) Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang
 - 4) Dinas Perhubungan Kota Palembang
 - 5) Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang
- d. *Stakeholder Apathetic*, kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan :
 - 1) Media Sosial
 - 2) LSM
 - 3) Masyarakat

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. Capaian dan Perbaikan Kinerja Pelayanan

Program *Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi* atau **PARKIR BERSERI** di Kelurahan Talang Semut merupakan inisiatif strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di sektor perparkiran. Program ini dilatarbelakangi oleh permasalahan parkir liar, ketidaktertiban penataan kendaraan, serta kebocoran potensi pendapatan retribusi parkir yang merugikan pemerintah daerah.

Melalui pendekatan edukatif kepada masyarakat dan juru parkir, serta penerapan sistem digitalisasi retribusi, program ini berhasil menghadirkan berbagai capaian nyata, di antaranya:

1. Peningkatan Tertib Parkir Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai pentingnya parkir yang teratur dan berkontribusi terhadap retribusi daerah menghasilkan peningkatan kesadaran. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah kendaraan yang parkir sembarangan di titik-titik padat di Kelurahan Talang Semut.
2. Sistematisasi Titik Parkir Penataan ulang zona parkir dilakukan secara sistematis berdasarkan peta wilayah dan kajian teknis kebutuhan parkir. Titik parkir difasilitasi dengan marka yang jelas dan papan informasi tarif, sehingga memberikan kepastian dan kenyamanan bagi pengguna.
3. Peningkatan Penerimaan Retribusi Daerah Dengan mengintegrasikan sistem pembayaran non-tunai dan pelaporan digital, retribusi parkir menjadi lebih transparan dan akuntabel. Hal ini berdampak pada meningkatnya pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor parkir di wilayah tersebut secara signifikan.
4. Peningkatan Kinerja Pelayanan Publik Program PARKIR BERSERI turut menciptakan iklim pelayanan yang lebih baik. Masyarakat mulai merasakan manfaat dari parkir yang tertib dan terkelola, serta pelayanan juru parkir yang dilatih secara berkala mengenai pelayanan prima dan etika kerja.
5. Sinergi Antar-Pemangku Kepentingan Kolaborasi antara kelurahan,

Dinas Perhubungan, Satpol PP, Bapenda, dan masyarakat menjadi kekuatan dalam keberhasilan program. Model sinergi ini menjadi contoh praktik baik dalam pengelolaan pelayanan publik berbasis partisipatif.

Dengan pendekatan yang menyeluruh, PARKIR BERSERI telah menghadirkan perubahan positif dalam wajah pelayanan publik di Kelurahan Talang Semut. Ke depan, program ini akan terus disempurnakan dan direplikasi ke wilayah lain sebagai solusi atas permasalahan parkir perkotaan secara berkelanjutan dan inklusif, untuk setiap kegiatannya dirinci sebagai berikut :

No	Tahapan/ Uraian	Waktu	Output
Jangka Pendek (2 bulan)			
1	Konsultasi dengan Mentor c) Menyampaikan teknis pelaksanaan aksi perubahan d) meminta persetujuan dalam pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke 2 bulan Mei 2025	• Foto • Lembar pernyataan dukungan • Lembar konsultasi
2	Membuat SK Tim Efektif	Minggu ke 2 bulan Mei 2025	• SK Tim Efektif
3	Melaksanakan Rapat Kerja Tim Efektif e) Membuat undangan rapat f) Membuat notulen rapat g) Membuat daftar hadir h) Menjelaskan pembagian tugas	Minggu ke 3 bulan Mei 2025	• Undangan • Daftar Hadir • Notulen rapat • Foto dan video
4	Melaksanakan koordinasi bersama stakeholder : d) Koordinasi awal bersama, Bapenda, Dishub, Satpol PP Kota Palembang e) Melakukan koordinasi serta meminta dukungan terhadap aksi perubahan f) Menyampaikan gagasan rencana kerja aksi perubahan	Minggu ke 3 bulan Mei 2025	• Dokumentasi Foto • Video • Surat Pernyataan Dukungan • Laporan hasil koordinasi
5	Melaksanakan pemetaan dan identifikasi titik parkir di wilayah Kelurahan Talang Semut yang berpotensi menimbulkan gangguan ketertiban lalu lintas.	Minggu ke 4 bulan Mei 2025	• Foto • Video

6	Melaksanakan Sosialisasi aksi perubahan d) Membuat undangan, daftar hadir dan notulen rapat e) Melakukan pertemuan penyamaan persepsi kepada penataan parkir f) Memberikan pelatihan dan edukasi bagi juru parkir, terutama dalam hal pelayanan publik, ketertiban parkir, dan pemahaman aturan retribusi.	Minggu ke 1 bulan Juni 2025	• Undangan • Daftar Hadir • Notulen • Foto • Video
7.	Melaporkan kepada pimpinan terkait pelaksanaan aksi perubahan meminta pernyataan mentor untuk melanjutkan tahap kegiatan jangka menengah dan jangka panjang	Minggu ke-2 bulan Juni 2025	• Dokumentasi Foto • video
8	Melaksanakan monitoring dan evaluasi awal mengenai aksi perubahan	Minggu ke-3 bulan Juni 2025	• Dokumentasi foto • Lembar komitmen Akper

1. Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor

Milestone ke 1 dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Mei 2025, dengan pembahasan mengenai penyampaian teknis pelaksanaan aksi perubahan, pada tahap ini penulis selaku project leader bertemu langsung dengan atasan langsung selaku mentor pada pertemuan ini project leader mengajukan usulan SK Tim efektif serta meminta persetujuan serta dukungan terhadap gagasan aksi perubahan yang akan dilaksanakan sesuai rencana, Dokumentasi foto terlampir;



**FORMULIR KONSULTASI MENTOR
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN**

1. NAMA PESERTA: Rindu Yosaida, SH, MH
 2. NIP: 199506022011012008
 3. NDSH: 14
 4. JUDUL: Penataan Pabrik Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Integrasi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semul Kecamatan Bukit Kudu Kota Palembang

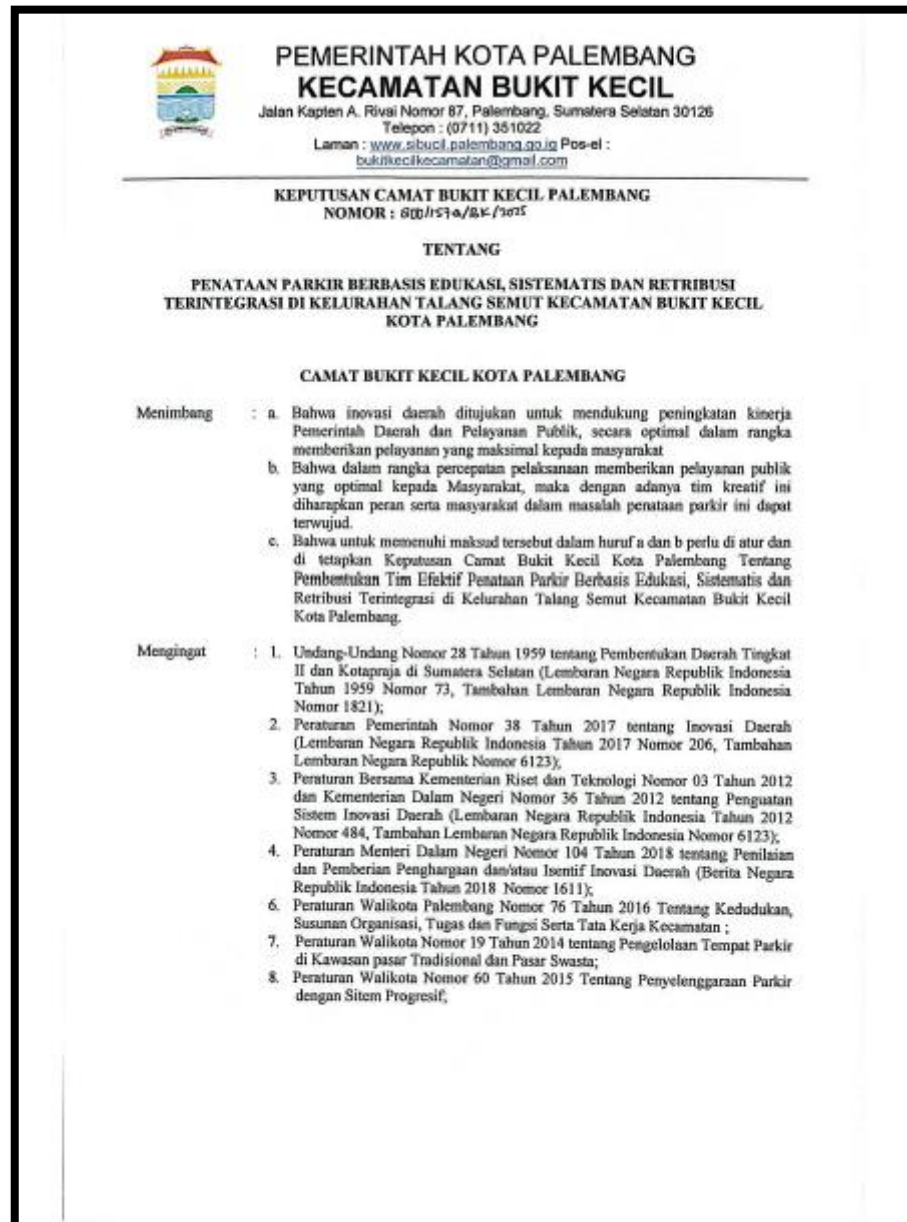
NO	KEGIATAN BIDANG	SARAN	MEDIA	PARAF
1	14 Mei 2025 Melaporkan kegiatan aksi perubahan	Semua aksi perubahan harus didaftarkan		
2	21 Mei 2025 Pembentukan tim spesifik	Harap membuat Pegyaarahan		
	11 Juni Koordinasi	Publikasi media		
	28 Mei revisi anggaran	Memeriksa rancangan		
	30 Juni Melapor sudah buku 1-2	Dilanjutkan		
	7 Juli 2025 Monitoring evaluasi	Lakukan monitoring		

Palembang, 07 Juli 2025


MENTOR
 HEFNIANTO, SH, MM
 Pembina I/VA
 NIP. 198006132008011002

2. Membuat SK Tim Efektif

Kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan tim efektif terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu rapat dengan pimpinan, Membuat SK Tim Efektif dan rapat dengan calon anggota tim efektif. Kegiatan pembentukan tim efektif dilaksanakan pada minggu ke-42 bulan Mei 2025. Adapun tim efektif yang ditunjuk dalam melaksanakan aksi perubahan ditunjukkan pada Gambar berikut;



Gambar Screenshoot SK tim Efektif



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG KECAMATAN BUKIT KECIL

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 87, Palembang, Sumatera Selatan 30126

Telepon : (0711) 351022

Laman : www.sibukil.palembang.go.id Pos-el :
bukikecilkecamatan@gmail.com

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PENATAAN PARKIR BERBASIS EDUKASI, SISTEMATIS DAN RETRIBUSI TERINTEGRASI DI KELURAHAN TALANG SEMUT KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG

KESATU : Membentuk Tim Efektif Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang dengan Susunan keanggotaan sebagaimana tercantum pada lampiran di bawah ini :

KEDUA : Tim Efektif ini sebagaimana dimaksud dari Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Pelindung mempunyai tugas;
Memberikan arah kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide diinovasi ini;
- b. Pengarah mempunyai tugas;
Memberikan pengarah, pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan tugas Tim Pengurus dan Tim Penilai;
- c. Penanggung Jawab mempunyai tugas;
Mempertanggungjawabkan seluruh proses yang ada dalam Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang;
- d. Sekretariat Koordinator mempunyai tugas;
Memberikan bantuan administrasi dan surat menyurat serta pelaporan kegiatan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang;

KETIGA : Seluruh biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkan Keputusan Camat ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada Tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Palembang, 04 - Mei - 2025
Camat Bukit Kecil Kota Palembang,

Helianto, SH, M.M
Pembina IV.a
NIP. 19800613200801 1 002



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG KECAMATAN BUKIT KECIL

Jalan Kapten A. Rival Nomor 87, Palembang, Sumatera Selatan 30126

Telepon : (0711) 351022

Laman : www.sibucal.palembang.go.id Pos-el :
bukitkecilkecamatan@gmail.com

LAMPIRAN : KEPUTUSAN CAMAT BUKIT KECIL

Nomor : 866 / 1574 - 7 / 634 / 1015
Tanggal : 6 Mei 2025
Tentang : Pembentukan Tim Efektif Penataan Parkir
Berbasis Edukasi, Sistematis dan
Retribusi Terintegrasi di Kelurahan
Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil
Kota Palembang

- A. Pelindung : 1. Hefrianto, SH., M.M - Camat
2. Yuli Mufiani, S.STP., M.Si - Sekretaris Camat
- B. Pengarah : Rindu Yosaida, SH., M.H - Lurah Talang Semut
- C. Penanggung Jawab : 1. Kasi Pemkesra
2. Kasi Tranfio
3. Kasi PMK
- D. Ketua : Nurbaiti, S.Sos., M.Si
- E. Anggota : 1. Maulidia Putri, S.Pd
2. Wahono Okto Wijaya, S.Ak

Palembang, 06-Mei 2025
Camat Bukit Kecil Kota Palembang,

Hefrianto, SH., M.M.
Pembina IV.a
NIP. 1980061320080-1 1 002

3. Melaksanakan Rapat Kerja Tim Efektif

Milestone Kegiatan yang dilakukan dalam rapat kerja tim efektif terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu rapat dengan pimpinan, Membuat SK Tim Efektif dan rapat dengan anggota tim efektif. Pada kegiatan ini pembahasan mengenai rencana kerja yang akan dilaksanakan serta pembagian tugas tim efektif sesuai dengan tupoksi masing-masing, Kegiatan pembentukan tim efektif dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Mei 2025 Hasil dari pembentukan tim efektif ini adalah daftar hadir, dokumentasi foto dan Video;



Gambar Rapat Kerja tim Efektif



4. Melaksanakan koordinasi bersama stakeholder

Koordinasi dengan stakeholder dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Mei 2025 terkait meminta dukungan terhadap pelaksanaan aksi perubahan output yang dihasilkan dari kegiatan ini yakni, dokumentasi foto, video dan surat pernyataan dukungan terlampir;



Gambar Screenshoot Dukungan Dari Kepala Dishub Kota Palembang

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Pangeran Sekeloa I, Lantai 3, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 441170 Faksimili : (0711) 442547 Kode pos 30140
Pos-el: dishub_palembang@yahoo.co.id Laman: www.dishub.palembang.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Agus Supriyanto, ATD., M.M
NIP : 198908011992031006
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I /IV.b
Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan implementasi Aksi Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosaida, SH., M.H
NIP : 198506022011012008
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/c)
Jabatan : Lurah Talang Semut
Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat Melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 20 Mei 2025
Kepala Dinas Perhubungan
Kota Palembang,
Agus Supriyanto, ATD., M.M
Penata Tingkat I /IV.b
NIP: 19890801 199203 1 006



Gambar Screenshoot Dukungan Dari Kepala Bapenda Kota Palembang


PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN PENDAPATAN DAERAH
 Jalan Merdeka No. 21 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
 Telepon (0711) 352282 Faksimili (0711) 317393 Kode Pos 30132
 E-mail: bapenda@palembang.go.id Situs: www.bappeda.palembang.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Marhaen, SH., M.Si
 NIP : 197807162010011012
 Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a
 Jabatan : Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan implementasi Akal Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosaida, SH., M.H
 NDH : 014
 NIP : 198506022011012008
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)
 Jabatan : Lurah Talang Semut
 Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 20 Mei 2025
 Kepala Badan Pendapatan Daerah
 Kota Palembang

 Marhaen, SH., M.Si
 Pembina /IV.a
 NIP. 197807162010011012



Gambar Screenshoot Dukungan Dari Kepala Satpol PP Kota Palembang

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
 Jalan Sukarela No. 129 Km 7 Kelurahan Sukarani
 Kecamatan Sukarani Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
 Instagram satpolpp palembang & bidang ppudsatpolpp

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Dr. Herison, S.IP., SH., M.H
 NIP : 198004272007011002
 Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a
 Jabatan : Ptl. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan Implementasi Aksi Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosaida, S.H., M.H
 NIP : 198506022011012008
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III.d
 Jabatan : Lurah Talang Semut
 Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang
 NDH : 014

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat Melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 7 Juli 2025
 Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
 Kota Palembang,

 Dr. Herison, S.IP., SH., M.H
 Pembina /IV.a
 NIP. 19800427 200701 1 002



Gambar Screenshoot Dukungan Dari Kabid Penegakan Perda Satpol PP Kota Palembang

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
Jalan Sukarya No. 129 Km. 7 Kelurahan Sukarasi
 Kecamatan Sukarasi Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
 Instagram saatpolpp palembang & tsidang punitasatpolpp

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Budi Ritonga, S.STP., M.Si
 NIP : 199209012014061001
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)
 Jabatan : Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan Implementasi Aksi Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosida, SH., M.H
 NIP : 198506022011012008
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)
 Jabatan : Lurah Talang Semut
 Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat Melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 07 Juli 2025
 Kepala Bidang Penegakan Perundang-
 undangan Daerah,

 BUDI RITONGA, S.STP., M.Si
 NIP. 19920901201406 1 001



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG KECAMATAN BUKIT KECIL

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 87, Palembang, Sumatera Selatan 30128
Telepon : (0711) 361022
Laman : www.bukitkecil.palembang.go.id Pos-el :
bukitkecilkecamatan@gmail.com

KOMITMEN TINDAK LANJUT AKSI PERUBAHAN

AKSI PERUBAHAN

PENATAAN PARKIR BERBASIS EDUKASI, SISTEMATIS DAN RETRIBUSI TERINTEGRASI DI KELURAHAN TALANG SEMUT KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hefianto, SH., M.M
NIP : 198006132008011002
Pangkat/Gol : Pembina /IV.a
Jabatan : Camat

Selaku atasan langsung (mentor) dari peserta :

Nama : Rindu Yosaida, SH., M.H
NIP : 198506022011012008
NDH : 014
Jabatan : Lurah Talang Semut

Dengan ini menyatakan komitmen bersama untuk menindaklanjuti aksi perubahan yang disusun oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III tersebut diatas dan target dalam aksi perubahan tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sasaran kinerja pegawai peserta yang bersangkutan pada tahun berikutnya

Tujuan jangka menengah yang akan dicapai adalah :

- Meningkatkan Terintegrasinya sistem retribusi parkir ke dalam sistem keuangan daerah, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas pendapatan parkir

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai adalah :

- Tercapainya Terwujudnya sistem pengelolaan parkir yang tertib, aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kelurahan Talang Semut sebagai model percontohan untuk wilayah lain

Demikian pernyataan komitmen ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sekretaris Camat,

Hefianto, SH., M.M

Pembina /IV.a

NIP. 19800613 200801 1 002

Palembang 20 Mei 2025

Peserta PKP,

Rindu Yosaida, SH., M.H

NIP. 19850602201101 2 008

Gambar Screenshoot Dukungan Dari Camat Bukit Kecil Kota Palembang

5. Melaksanakan pemetaan dan identifikasi titik parkir di wilayah Kelurahan Talang Semut yang berpotensi menimbulkan gangguan ketertiban lalu lintas.





6. Melaksanakan Sosialisasi aksi perubahan

Milestone Kegiatan ini melaksanakan sosialisasi aksi perubahan yang dihadiri para elemen Masyarakat di Kelurahan Talang Semut dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Juni 2025 untuk mengetahui keberhasilan dari aksi perubahan yang project leader laksanakan, dokumentasi foto dan video terlampir;



7. Melaporkan kepada pimpinan terkait pelaksanaan aksi perubahan meminta pernyataan mentor untuk melanjutkan tahap kegiatan jangka menengah dan jangka Panjang



8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi awal mengenai aksi perubahan



B. Manfaat Aksi Perubahan

1) Manfaat Bagi Masyarakat

- Masyarakat dapat merasakan manfaat langsung berupa jalanan yang tidak lagi dipenuhi parkir liar, sehingga lalu lintas lebih lancar dan aman.
- Dengan sistem retribusi yang transparan, masyarakat tidak lagi mengalami kebingungan atau ketidakpastian tarif, sehingga menghindari pungli atau tarif tidak resmi.
- Setelah mendapatkan Bimbingan Teknis, juru parkir lebih sopan, profesional, dan memberikan layanan sesuai standar.
- Titik-titik parkir yang telah ditata memudahkan pengendara mencari tempat parkir yang legal dan strategis.
- Juru parkir yang sebelumnya bekerja informal kini memiliki sistem kerja yang lebih jelas dan terlindungi, sehingga meningkatkan kesejahteraan juru parkir.
- Edukasi tentang parkir tertib secara tidak langsung menumbuhkan budaya disiplin dan tanggung jawab sosial di masyarakat.

2) Manfaat Bagi Pemangku Kepentingan

- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD): Dengan sistem retribusi parkir yang terintegrasi dan transparan, kebocoran pendapatan dapat diminimalkan, sehingga PAD dari sektor parkir meningkat.
- Efisiensi Pengawasan dan Pengelolaan: Sistem yang sistematis dan berbasis data memungkinkan pengawasan yang lebih efektif, efisien, dan terukur terhadap titik-titik parkir dan juru parkir.
- Citra Positif Pemerintah Daerah: Keberhasilan dalam menata parkir dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam menciptakan tata kota yang lebih tertib dan nyaman.
- Model Percontohan Aksi Perubahan: Keberhasilan program ini dapat menjadi rujukan atau best practice bagi kelurahan atau kecamatan lain dalam menerapkan penataan parkir yang modern dan

berkelanjutan.

- Penguatan Kolaborasi Antar-Instansi: Aksi perubahan ini mendorong sinergi antara kelurahan, kecamatan, Dishub, Bapenda, dan stakeholder lainnya dalam pengelolaan pelayanan publik.

C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Dalam pelaksanaan aksi perubahan *PARKIR BERSERI*, pengembangan kompetensi menjadi elemen penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Implementasi pengembangan kompetensi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, baik kepada pelaksana teknis di lapangan, aparatur kelurahan, maupun pemangku kepentingan lainnya yang terlibat.

1. Pelatihan Teknis dan Sosialisasi kepada Juru Parkir Para juru parkir mendapatkan pelatihan dasar terkait etika pelayanan publik, pemahaman regulasi perparkiran, serta tata cara penerapan sistem retribusi yang terintegrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan menjadikan juru parkir sebagai ujung tombak pelayanan yang humanis dan akuntabel.
2. Workshop Peningkatan Kapasitas Aparatur Kelurahan Aparatur kelurahan dibekali dengan keterampilan dalam pengelolaan data, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan koordinasi lintas sektor. Hal ini dilakukan melalui workshop dan bimbingan teknis dalam rangka meningkatkan efektivitas peran mereka sebagai pengelola dan pengawas pelaksanaan program.
3. Pembelajaran Mandiri dan Studi Tiru Tim pelaksana aksi perubahan juga melakukan studi tiru dan benchmarking ke wilayah lain yang telah berhasil dalam pengelolaan parkir berbasis sistematis dan digital. Dari kegiatan ini, diperoleh wawasan baru dan praktik baik yang diadaptasi sesuai dengan karakteristik lokal Kelurahan Talang Semut.

No .	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi Yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi	Output
1.	Kasi Pemerintahan dan Staf Kelurahan Talang Semut	Pemahaman mengenai penataan parkir adalah penerapan sistem retribusi yang terintegrasi	Sosialisasi	
2.	Masyarakat/Petugas Parkir	Pemahaman mengenai penataan parkir	pelatihan	

BAB IV

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN

Pemanfaatan mata pelatihan pilihan dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan. Memuat uraian singkat substansi mata pelatihan pilihan apa saja yang diambil, proses delivery-nya dan menjelaskan proses adopsi/adaptasi/hubungan dan mata pelatihan pilihan tersebut dalam implementasi aksi perubahan. Formulir dibawah dapat digunakan untuk membantu penjelasan tentang keterkaitan mata pelatihan dengan aksi perubahan.

Organisasi publik saat ini menghadapi tantangan yang tidak ringan yang mendorong organisasi harus melakukan perubahan, tidak ada kondisi lingkungan yang stabil. Terdapat beberapa faktor pendorong yang utamanya berasal dari lingkungan eksternal organisasi, antara lain perkembangan teknologi informasi, perkembangan konsep-konsep baru dalam pengelolaan organisasi publik, meningkatnya ekspektasi dan preferensi masyarakat atas layanan publik, perubahan politik, perubahan peraturan perundangan. Perubahan ini tentu harus diupayakan oleh organisasi publik dan ditujukan untuk mencapai kinerjanya secara efektif, menjaga relevansinya yang pada giliran selanjutnya akan memberikan dampak yang lebih baik bagi masyarakat. Perubahan ini juga dapat dipandang sebagai upaya perbaikan berkelanjutan menuju organisasi publik yang berkinerja tinggi.

Dalam melakukan diagnosa organisasi, perlu diperhatikan hal-hal seperti analisis lingkungan eksternal organisasi untuk mengidentifikasi isu-isu serta dampaknya bagi organisasi jika isu-isu ini tidak diantisipasi, menentukan isu prioritas yang akan digunakan sebagai awalan menentukan gagasan perubahan, dan memahami kondisi internal organisasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi.

Tabel 4.1. Keterkaitan Dengan Mata Pelatihan

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan Dengan Aksi Perubahan	Bukti dan Sumber Pembelajaran
1.	Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)”	Mengaktifkan Transformasi Digital Di Sektor Pemerintahan	Membaca Modul, Menyaksikan Tayangan Video di ASN Berpijar	Melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk pendataan lokasi parkir, penarikan retribusi secara digital, serta sistem pelaporan dan pengawasan yang terintegrasi, PARKIR BERSERI berhasil meningkatkan tata kelola parkir secara modern. Inovasi ini tidak hanya mengurangi kebocoran retribusi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tertib parkir dan kontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah). Dengan demikian, PARKIR BERSERI menjadi contoh konkret sinergi antara digitalisasi pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan	 https://asn.futur.eskills.id/

2.		Design Thingking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan (ASN BERPIJAR)	Membaca Modul, Menyaksikan Tayangan Video di ASN Berpijar	Pendekatan <i>Design Thinking</i> berperan penting dalam merumuskan solusi inovatif terhadap permasalahan parkir di Kelurahan Talang Semut. Melalui tahapan empati, aksi perubahan <i>Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi (PARKIR BERSERI)</i> diawali dengan mendengarkan aspirasi warga, pelaku parkir, dan perangkat kelurahan	 https://asn.futur.eskills.id/
3.		Membina Kerjasama Tim	Membaca Modul, Menyaksikan Tayangan Video di ASN Berpijar	Melalui komunikasi yang efektif, pembagian peran yang jelas, dan semangat kolaboratif, tim mampu merancang sistem parkir yang edukatif dan terintegrasi. Kerja sama ini menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan memperkuat komitmen dalam mewujudkan tata	 https://asn.futur.eskills.id/

				kelola parkir yang tertib, transparan, dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat	
4.		Membangun Kepekaan Terhadap Isu GEDSI Di Lingkungan Kerja	Membaca Modul, Menyaksikan Tayangan Video di ASN Berpijar	turut mencerminkan kepekaan terhadap isu GEDSI (Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial) di lingkungan kerja dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, PARKIR BERSERI memastikan partisipasi setara tanpa diskriminasi, termasuk melibatkan perempuan dan kelompok rentan dalam proses edukasi dan pengelolaan parkir	 https://asn.futur.eskills.id/

BAB V

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. Penerapan Strategi Komunikasi

Menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogy). Dalam penerapan pendekatan andragogy perlu dipahami hal-hal sebagai berikut :

1. Narasumber berperan sebagai fasilitator
2. Peserta dilibatkan dalam proses belajar mengajar melalui komunikasi dua arah, sehingga memberi kesempatan kepada peserta untuk menyumbangkan pikiran dan pengalamannya serta menunjukkan kemampuan menganalisa masalah.
3. Kekayaan pengalaman peserta merupakan potensi positif untuk sumber kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada masalah-masalah aktual yang dihadapi peserta.

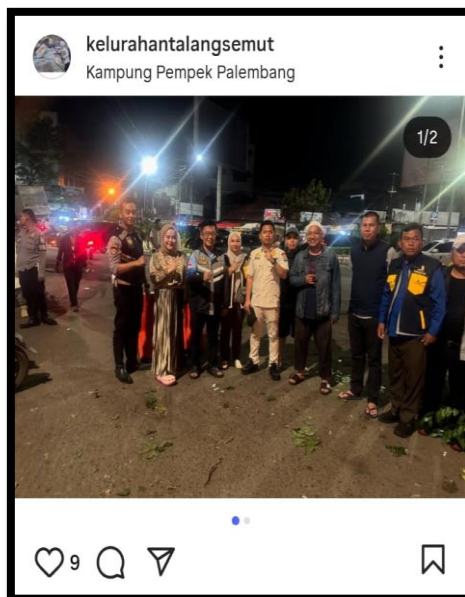
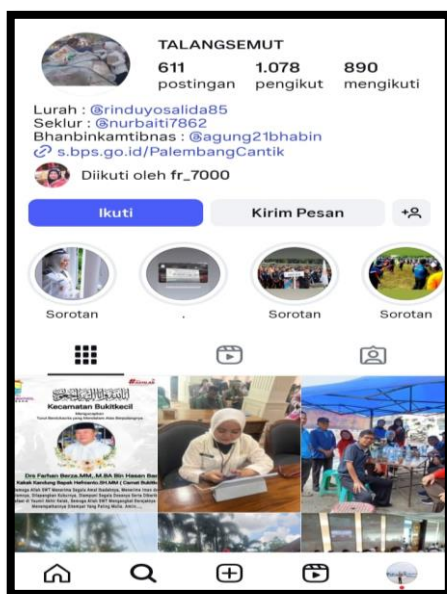
Tahapan Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan merupakan tahapan bagaimana peserta mampu dalam mengkomunikasikan dan mendapatkan dukungan adopsi aksi perubahan. Menggambarkan kemampuan peserta dalam mengembangkan strategi diseminasi dan publikasi yang tepat dan modern berbasis media dan/atau media sosial serta bagaimana peserta mendapat dukungan stakeholder secara maksimal.

Pendekatan tersebut, maka metode yang digunakan dalam proses diseminasi dan publikasi ini antara lain :

1. Ceramah, yang dikombinasikan dengan tanya jawab;
2. Sosialisasi;

Media pembelajaran dalam Diseminasi Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)” antara lain :

1. Materi
2. Bahan Tayang dan Video Penataan Parkir



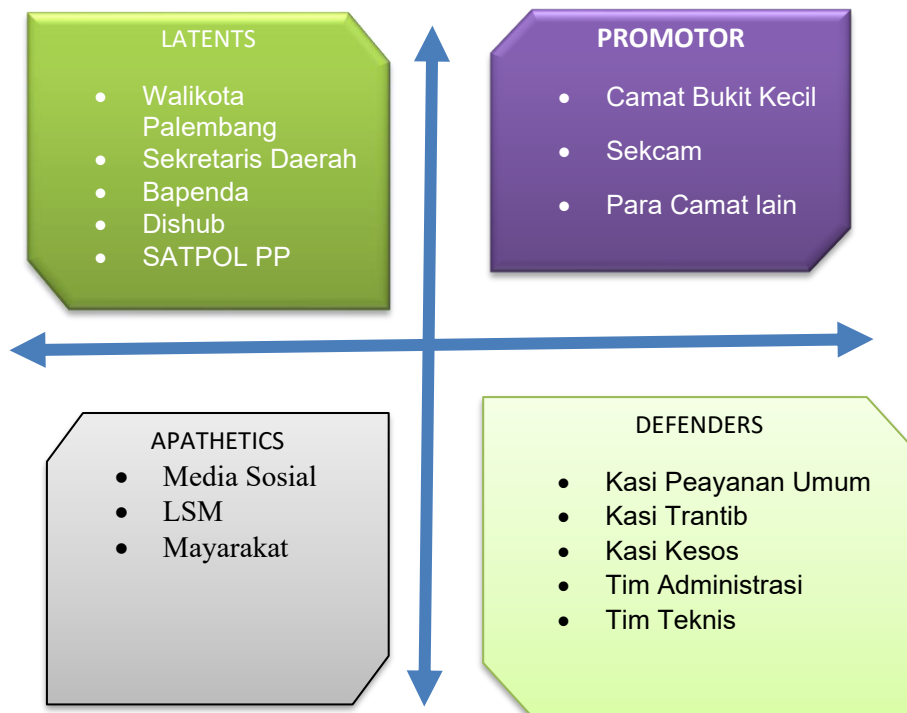
Sarana dan Prasarana yang digunakan selama diseminasi Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)” antara lain :

1. LCD Projector dan Pointer
2. Komputer/Laptop
3. Sound System
4. Ruang pertemuan

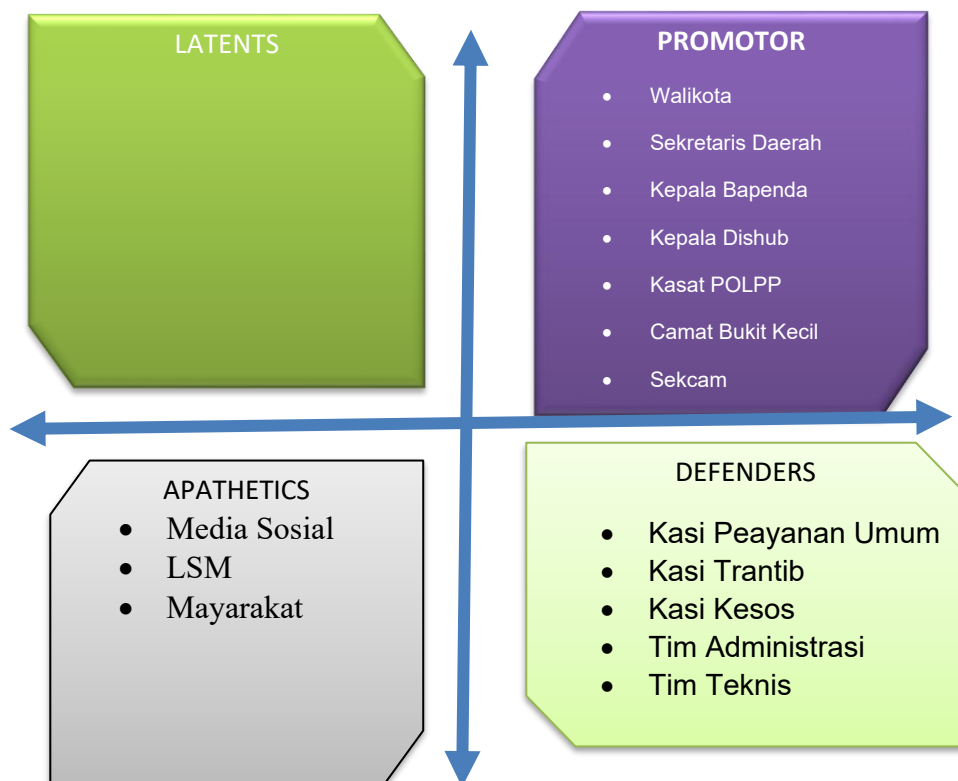
Diseminasi aksi perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI) dilakukan secara daring melalui akun media sosial Kelurahan Talang Semut dan luring. sosialisasi dihadiri oleh stakeholder internal dan eksternal.

B. Keberhasilan Mendapat Dukungan Aksi Perubahan

sebelum dilaksanakan aksin perubahan



setelah dilaksanakan aksin perubahan






PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PERHUBUNGAN
 Jalan Pangeran Sido Ing Lailan 35 Iir Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
 Telepon : (0711) 441175 Faksimile : (0711) 442547 Kode pos 30140
 Pos-el: dishub_palembang@yahoo.co.id Laman: www.dishub.palembang.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Agus Supriyanto, ATD., M.M
 NIP : 196908011992031006
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I /IV.b
 Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan Implementasi Aksi Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosaida, SH., M.H
 NIP : 198506022011012008
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)
 Jabatan : Lurah Talang Semut
 Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat Melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 2025
 Kepala Dinas Perhubungan
 Kota Palembang,

 Agus Supriyanto, ATD., M.M
 Penata Tingkat I /IV.b
 NIP. 19690801 199203 1 006




PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN PENDAPATAN DAERAH
 Jalan Merdeka No. 21 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
 Telepon (0711) 352262 Faksimila (0711) 317393 Kode Pos 30132
 Pa-el: bapendapda@palembang.go.id Laman: www.bppd.palembang.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Marhaen, SH., M.Si
 NIP : 197807182010011012
 Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a
 Jabatan : Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan Implementasi Aksi Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosaida, SH., M.H
 NDH : 014
 NIP : 198506022011012008
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)
 Jabatan : Lurah Talang Semut
 Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 2025
 Kepala Badan Pendapatan Daerah
 Kota Palembang

 Marhaen, SH., M.Si
 Pembina /IV.a
 NIP. 197807182010011 012



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
 Jalan Sukarela No. 129 Km 7 Kelurahan Sukarami
 Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
 Instagram saatpolpp palembang & bidang ppsdatspolpp

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Dr. Herison, S.IP., SH., M.H
 NIP : 198004272007011002
 Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a
 Jabatan : Ptl. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan Implementasi Aksi Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosaida, S.H., M.H
 NIP : 198506022011012008
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III.d
 Jabatan : Lurah Talang Semut
 Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang
 NDH : 014

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat Melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 7 Juli 2025
 Ptl. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
 Kota Palembang,

 Dr. Herison, S.IP., SH., M.H
 Pembina /IV.a
 NIP. 19800427 200701 1 002





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN BUKIT KECIL
 Jalan Kapten A. Rivai Nomor 87, Palembang, Sumatera Selatan 30126
 Telepon : (0711) 351022
 Laman : www.bukitkecil.palembang.go.id Pos-el :
 bukitkecilkecamatan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Hefnianto, SH, M.M
 NIP : 198006132008011002
 Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a
 Jabatan : Camat

Menyatakan dukungan terhadap keberhasilan Implementasi Aksi Perubahan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, yang dilaksanakan oleh :

Nama : Rindu Yosaida, SH., M.H
 NIP : 198506022011012008
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)
 Jabatan : Lurah Talang Semut
 Judul Akper : Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis Dan Retribusi Terintegrasi Di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga aksi perubahan ini memberikan dampak berkelanjutan dan bermanfaat Melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya parkir yang tertib dan berkontribusi pada pendapatan daerah melalui retribusi resmi.

Palembang, 2025
 Camat Bukit Kecil Kota Palembang,



Hefnianto, SH, M.M
 Pembina /IV.a
 NIP-19800613200801 1 002

BAB VI

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Pada bagian ini akan dijelaskan upaya yang menjamin keberlanjutan Aksi Perubahan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada tahapan jangka menengah dan tahapan jangka panjang masih perlu ditindaklanjuti untuk kesempurnaan aksi perubahan ini.

Pada tahapan jangka menengah akan dilaksanakan Terintegrasinya sistem retribusi parkir ke dalam sistem keuangan daerah, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas pendapatan parkir.

Sedangkan pada tahapan jangka Panjang akan dilaksanakan Terwujudnya sistem pengelolaan parkir yang tertib, aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kelurahan Talang Semut sebagai model percontohan untuk wilayah lain.

Upaya-upaya jangka menengah dan panjang tersebut adalah untuk menjadikan aksi perubahan ini sebagai suatu percontohan Penataan Parkir Berbasis Edukasi, Sistematis dan Retribusi Terintegrasi di Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang (PARKIR BERSERI)" yang utuh sehingga dapat direplikasi di tempat lain dengan metode lesson learnt tertuang dalam surat pernyataan komitmen tindak lanjut.



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG KECAMATAN BUKIT KECIL

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 87, Palembang, Sumatera Selatan 30126

Telepon : (0711) 351022

Laman : www.sibucit.palembang.go.id Pos-el :
bukitkecilkecamatan@gmail.com

KOMITMEN TINDAK LANJUT AKSI PERUBAHAN

AKSI PERUBAHAN

PENATAAN PARKIR BERBASIS EDUKASI, SISTEMATIS DAN RETRIBUSI TERINTEGRASI DI KELURAHAN TALANG SEMUT KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hefrianto, SH., M.M
NIP : 198006132008011002
Pangkat/Gol : Pembina /IV.a
Jabatan : Camat

Selaku atasan langsung (mentor) dari peserta :

Nama : Rindu Yosaida, SH., M.H
NIP : 198506022011012008
NDH : 014
Jabatan : Lurah Talang Semut

Dengan ini menyatakan komitmen bersama untuk menindaklanjuti aksi perubahan yang disusun oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III tersebut diatas dan target dalam aksi perubahan tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sasaran kinerja pegawai peserta yang bersangkutan pada tahun berikutnya

Tujuan jangka menengah yang akan dicapai adalah :

- Meningkatkan Terintegrasinya sistem retribusi parkir ke dalam sistem keuangan daerah, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas pendapatan parkir

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai adalah :

- Terlaksananya Terwujudnya sistem pengelolaan parkir yang tertib, aman, nyaman, dan berkelanjutan di Kelurahan Talang Semut sebagai model percontohan untuk wilayah lain

Demikian pernyataan komitmen ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sekretaris Camat,

Hefrianto, SH., M.M
Pembina /IV.a
NIP. 19800613 200801 1 002

Palembang

2025

Peserta PKP,

Rindu Yosaida, SH., M.H
NIP. 19850602201101 2 008

BSAB VII

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan

Pengembangan potensi diri bertujuan agar peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas mengenali sikap perilaku kepemimpinan yang dimiliki dan kebutuhan pengembangan potensi diri serta peserta mampu mengelola diri sendiri untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses awal telah dilakukan *project leader* yakni menyusun formulir *assessment* pemetaan sikap perilaku kepemimpinan secara mandiri meliputi aspek integritas, kerjasama dan pengelolaan perubahan. Selanjutnya mentor melakukan penilaian sikap perilaku *project leader* dan dilanjutkan dengan komunikasi peserta dan mentor untuk penilaian sikap perilaku.

Berdasarkan hasil penilaian sikap perilaku mentor dan gabungan nilai antara peserta dan mentor yakni hasil penilaian adalah 7.67 dengan kualifikasi Baik. Memperhatikan nilai pada formulir peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, maka peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan atau pendampingan sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan Pengawas.

Hasil Pemetaan antara Mentor dan Peserta yang disepakati adalah meningkatkan komponen “Mengelola Perubahan” yang terdiri dari :

1. Orientasi Pelayanan; Mendiskripsikan Kemampuan untuk memberikan layanan kepada pemangku layanan sebagai bagian dari proses bisnis organisasi yang berkualitas secara konsisten serta memberikan nilai lebih dari layanan yang diberikan dalam rangka membangun citra dan kredibilitas organisasi
2. Adaptabilitas; Mendeskripsikan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan atau perubahan yang terjadi di lingkungan tugas baik pada tataran strategis (makro) maupun cakupan spesifik tugas (mikro)
3. Pengembangan Diri dan Orang Lain; Mendeskripsikan sensitivitas terhadap peluang serta keinginan dalam hal pengembangan kompetensi baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang diikuti dengan upaya pengembangan yang terencana serta terjamin kemanfaatannya.
4. Orientasi pada Hasil; Mendeskripsikan konsistensi dalam menetapkan target kinerja

pada standar-standar kualitas yang telah ditetapkan, disertai dengan upaya untuk mencari peluang perbaikan serta melakukan perbaikan terhadap cara kerja untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.

5. Inisiatif ; Mendeskripsikan upaya yang diperlihatkan dalam rangka merespon kondisi, perubahan kebijakan, tuntutan kebutuhan baik internal maupun eksternal organisasi serta peluang perbaikan yang disertai dengan keberanian mengambil tindakan secara aktif untuk mencapai kondisi yang diharapkan,

B. Proses dan Progres Hasil Pengembangan Potensi Diri Dalam Aksi Perubahan

Tabel 7.1. Strategi Pengembangan Potensi Diri Dalam Aksi Perubahan

No	Komponen/sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Rencana	Realisasi	
1.	Integritas / konsistensi, kejujuran dan komitmen	Melaksanakan Konsultasi dengan mentor selaku atasan langsung	Meminta persetujuan dan arahan terkait pelaksanaan aksi perubahan	Minggu ke-2 bulan mei 2025	Minggu ke-2 bulan mei 2025	✓ Lembar Konsultasi
2.	Kerjasama / Kerjasama eksternal dan komitmen dalam tim	- Melaksanakan koordinasi Bersama Forum RT/RW - Membuat komitmen dalam menerapkan aksi perubahan	- Koordinasi terkait rencana pelaksanaan aksi perubahan - Penetapan komitmen aksi perubahan	Minggu ke-4 bulan mei 2025	Minggu ke-4 bulan mei 2025	✓ Surat Pernyataan Komitmen Aksi Perubahan

3.	Mengelola Perubahan / orientasi pada hasil	Melaksanakan rapat pembentukan tim efektif aksi perubahan	Memimpin rapat internal tim efektif aksi perubahan, membagi tugas sesuai dengan tugas masing-masing.	Minggu ke-2 bulan Mei 2025		✓ Surat Keputusan Tim Efektif
----	--	---	--	----------------------------	--	-------------------------------

Adanya gap potensi diri berdasarkan hasil pemetaan yang disepakati antara peserta dan mentor pada tahapan awal *assessment* serta strategi pengembangan potensi diri seperti di uraikan pada Tabel 7.1 di atas, telah memberikan capaian hasil pengembangan potensi diri. Capaian dimaksud sebagaimana Tabel 7.2.

Tabel 7.2
Capaian Hasil Pengembangan Potensi dengan Penerapan Strategi Pengembangan Mandiri dan Pengembangan Melalui Penugasan

Pemetaan Komponen dan Sub Komponen	Capaian Hasil Pengembangan Potensi Diri
Mengelola Perubahan :	
1. Mengelola kinerja pribadi dengan melakukan self monitoring secara periodik yang melibatkan catatan konsistensi pencapaian target harian	Dapat memimpin dan melaksanakan rapat-rapat rutin di internal Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang
2. Pemberdayaan kompetensi sumber daya dari tim kerja dalam penyelesaian pekerjaan dengan membagi habis tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari individu yang terlibat dalam tim kerja	Potensi diri peserta dari sub komponen adaptabilitas peserta meningkat setelah : ● Membentuk tim internal Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang ● Melakukan pemantauan dan monev atas hasil kinerja bawahan secara berkelanjutan ● Pembentukan tim monev dan review kegiatan ● Bekerjasama dan berkolaborasi dengan beberapa stakeholder dalam proses suatu kegiatan
3. Pembagian tugas dan target dari masing-masing staf bawahan dalam upaya mendukung capaian kinerja bidang maupun organisasi	Potensi diri sub komponen pengembangan diri dan orang lain peserta meningkat setelah : ● Membangun suatu inovasi beranjak dari permasalahan yang menjadi indikator kinerja baik kinerja OPD maupun indikator kinerja individu ● Berkomitmen untuk dapat melaksanakan kegiatan sampai tuntas ● Melaksanakan kegiatan sesuai dengan roadmap yang sudah ditetapkan ● Menyusun rencana kegiatan, melaksanakan dan mengevaluasinya ● Mampu menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dengan pemanfaatan digitalisasi dalam menyelesaikan pekerjaan rutinitas

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aksi perubahan PARKIR BERSERI telah membuktikan bahwa inovasi pelayanan publik yang berbasis edukasi, sistematis, dan teknologi dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan ketertiban, efisiensi, serta akuntabilitas pengelolaan parkir di wilayah perkotaan. Melalui sinergi lintas sektor dan pelibatan aktif masyarakat, program ini berhasil menciptakan penataan parkir yang lebih tertib, meningkatkan kesadaran pengguna layanan, serta mendorong peningkatan pendapatan retribusi daerah. Selain menghadirkan perubahan dalam aspek teknis pelayanan, aksi ini juga telah memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi berkelanjutan, baik bagi petugas lapangan, aparatur kelurahan, maupun pihak terkait lainnya. Program ini membuktikan bahwa perubahan yang berdampak hanya dapat tercapai dengan perencanaan yang matang, kolaborasi yang solid, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Keberhasilan PARKIR BERSERI tidak hanya menjadi solusi atas persoalan perparkiran lokal, tetapi juga menjadi model inspiratif bagi pengelolaan pelayanan publik lainnya yang mengedepankan partisipasi, transparansi, dan keberpihakan pada kebutuhan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil implementasi program *PARKIR BERSERI*, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penyempurnaan dan pengembangan program ke depan:

1. Penguatan Regulasi dan Payung Hukum Lokal Diperlukan adanya penyusunan atau penyesuaian regulasi di tingkat kelurahan dan kecamatan untuk memperkuat dasar hukum operasional parkir, terutama terkait dengan zona parkir, penarikan retribusi digital, dan sanksi terhadap pelanggaran parkir. Regulasi yang kuat akan memberikan kepastian hukum bagi pelaksana dan pengguna layanan.

2. Replikasi Program ke Wilayah Lain Keberhasilan *PARKIR BERSERI* dapat direplikasi ke kelurahan-kelurahan lain di Kota Palembang yang menghadapi permasalahan serupa. Namun, proses replikasi harus disesuaikan dengan karakteristik wilayah, potensi retribusi, serta kesiapan sumber daya manusianya.
3. Peningkatan Infrastruktur Pendukung Diperlukan penambahan dan perbaikan infrastruktur parkir seperti marka jalan, papan informasi, serta perlengkapan pembayaran nontunai yang terintegrasi. Hal ini akan mendukung kenyamanan masyarakat dan efektivitas pengelolaan.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan Disarankan agar dilakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program melalui mekanisme pengawasan internal dan eksternal, termasuk pelibatan masyarakat. Evaluasi ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kebijakan yang telah dijalankan.
5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Rekomendasi selanjutnya adalah terus mendorong peningkatan kompetensi juru parkir dan aparaturnya melalui pelatihan rutin, pengembangan etika pelayanan, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi.
6. Penguatan Kolaborasi Antar-Instansi Program ini membutuhkan sinergi antara kelurahan, kecamatan, Dinas Perhubungan, Bapenda, Satpol PP, serta masyarakat. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk membentuk forum koordinasi lintas sektor guna mendukung keberhasilan program secara komprehensif.